



KABAR UNJ

Media Komunikasi Sivitas Akademika UNJ

EDISI
JUNI
2024

Pindai kode QR
untuk mengunduh
Kabar UNJ edisi ini
versi digital



PERAYAAN PESTA RAKYAT DIES NATALIS UNJ KE-60, SIAP MENJADI PTNBH DAN KUKUHKAN DIRI SEBAGAI UNIVERSITAS BERKELAS DUNIA

DEKLARASI DAN PENCANANGAN
PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS
MENUJU WBK DAN WBBM LINGKUNGAN UNJ

GELORAKAN BULU TANGKIS, UNJ GELAR
MABAR ANTARA PIMPINAN KAMPUS DENGAN
LEGENDA BULU TANGKIS INDONESIA

DAFTAR ISI

1 KONTEN

KOLOM REDAKSI

2 SUSUNAN REDAKSI
2 SAPA REDAKSI

BERITA UNIVERSITAS

3 UPACARA HARLAH PANCASILA 2024: PANCASILA JIWA PEMERSATU BANGSA MENUJU INDONESIA EMAS 2045

5 WUJUDKAN BEREPUTASI DI KAWASAN ASIA, UNJ JAJAKI PELUANG KERJA SAMA DENGAN SHANXI PROVINCIAL EDUCATION WORK COMMITTEE

7 PENTAS SENI BUDAYA DAN PELEPASAN MAHASISWA PROGRAM PERTUKARAN MAHASISWA MERDEKA (PMM) 4 TAHUN 2024

10 UNJ LUNCURKAN EMPAT BUKU BUNGA RAMPAI TEMATIK PADA RISET EXPO DAN LPPM AWARD 2024

13 PERAYAAN PESTA RAKYAT DIES NATALIS UNJ KE-60, SIAP MENJADI PTNBH DAN KUKUHKAN DIRI SEBAGAI UNIVERSITAS BERKELAS DUNIA

16 TINGKATKAN HILIRISASI BISNIS JELANG PTNBH, UNIT BISNIS EDURA UNJ LUNCURKAN AIR MINERAL “EDUQUA”

17 MANCING MANIA RAMAIKAN DIES NATALIS UNJ KE 60

19 UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA SALURKAN 1.000 BUNGKUS DAGING KURBAN

21 LP3M UNJ BERPARTISIPASI DALAM KEGIATAN SEA TEACHER PROJECT-SEAMEO DI CHIANG RAI, THAILAND

23 TINGKATKAN KOMPETENSI UNTUK TENDIK, LP3M UNJ SELENGGARAKAN PELATIHAN MANAGING OFFICE AND FILLING SYSTEM

24 LP3M UNJ BERSAMA SFD UNJ PROJECT GELAR PELATIHAN DAN SERTIFIKASI SKEMA INSTRUKTUR LEVEL IV BATCH II TAHUN 2024 BAGI DOSEN UNJ

26 VISITASI AKREDITASI INTERNASIONAL FIBAA

29 PELEPASAN MAHASISWA PROGRAM DARMASISWA RI UNJ TAHUN AKADEMIK 2023/2024

31 DEKLARASI DAN PENCANANGAN PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU WBK DAN WBBM LINGKUNGAN UNJ

35 DISKUSI PELUANG KERJA SAMA ANTARA UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA DAN ZHONGNAN UNIVERSITY OF ECONOMICS AND LAW, REPUBLIK RAKYAT TIONGKOK

37 RAMAH TAMAH MENYAMBUT SEMINAR NASIONAL PENGUATAN DAN EVALUASI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR

39 SOSIALISASI PERATURAN AKREDITASI PERGURUAN TINGGI DI UNJ

41 PENGUATAN DAN EVALUASI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR, UNJ BERSAMA UNNES GELAR SEMINAR NASIONAL

46 PENJAJAKAN KERJA SAMA LP3M UNJ DENGAN SEKOLAH INDONESIA BANGKOK THAILAND

47 GELORAKAN BULU TANGKIS, UNJ GELAR MABAR ANTARA PIMPINAN KAMPUS DENGAN LEGENDA BULU TANGKIS INDONESIA

49 MENJADI WARNA BARU DI PASCASARJANA UNJ, PROF. DEDI APRESIASI GELAR KARYA MAHASISWA PPG PRAJABATAN

51 KURSUS MAHIR DASAR PRAMUKA (KMD) MAHASISWA PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG) UNJ TAHUN 2024

BERITA FAKULTAS

53 TAMPILKAN HASIL PROJECT BASED LEARNING, MAHASISWA MAGISTER PAUD GELAR PENTAS SENI

55 TINGKATKAN NILAI MULTIKULTURAL DAN JIWA KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA, PRODI PGSD FIP UNJ GELAR PGSD EXHIBITION SESSION 2

57 UFE 2024 “THE IMPERFECTIONS: BEAUTY IN PRESENCE”

59 FIP UNJ GELAR THE 2ND INTERNATIONAL CONFERENCE ON ENVIRONMENTAL LEARNING EDUCATIONAL TECHNOLOGIES (ICELET) TAHUN 2024

63 PELUNCURAN TAMAN FMIPA

65 FMIPA UNJ YANG TERGABUNG DALAM PERMI JAKARTA BERI KADO UNTUK HUT KOTA JAKARTA MELALUI PENGABDIAN MASYARAKAT

68 WEBINAR NASIONAL KERSAMA MAHASISWA MATA KULIAH KEWARGANEGARAN FE DAN FIS UNJ: DAMPAK INVESTASI TAMBANG TERHADAP KEHIDUPAN EKONOMI DAN PERTANIAN

UNJ DALAM BERITA

70 PEMBERITAAN UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA OLEH MEDIA MASSA

SUSUNAN REDAKSI

Pembina:

Prof. Dr. Komarudin, M.Si

Penasihat:

Dr. Ifan Iskandar, M.Hum

Prof. Dr. Ari Saptono, S.E., M.Pd.

Prof. Dr. Sarkadi, M.Si

Prof. Dr. Fahrurrozi, M.Pd

Penanggung Jawab:

Dr. Elisabeth Nugrahaeni Prananingrum, M.Si

Pemimpin Redaksi:

Wina Puspita Sari, M.Si

Wakil Pemimpin Redaksi:

Dr. Wiratri Anindhita, S.I.P., M.Sc., CPR

Redaktur Pelaksana:

Hendy Wijaya, S.Pd

Penyunting:

Abdul Azis Fikri, S.I.Kom

Penulis Berita:

Emas Arrum Nurdin, S.Pd

Mohammad Sadikin, S.Pd

Nadia Ulfah Nasution, S.I.Kom

Fotografer:

Firman Adhy Nugroho

Mahsadini Putri Rahmagusti, S.Pd

Okvan Resdianto Rustam, S.E

Pewart:

Duta UNJ

Sekretariat:

Astutie Putri Indah, S.Ag

Aulia Putri Darajat, S.E

SAPA REDAKSI



Dr. E. Nugrahaeni Prananingrum, M.Si

Kepala Kantor Humas dan Informasi Publik

Dengan mengucapkan puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan, Kabar UNJ edisi Juni 2024 telah terbit untuk memberikan informasi dan kabar terbaru yang telah berlangsung di Universitas Negeri Jakarta. Sebelumnya Kami segenap keluarga besar dari kantor Humas dan Informasi Publik UNJ mengucapkan selamat Hari Raya Idul Adha 1445 H. Semoga kita bisa memaknai pengorbanan dan keikhlasan di hari yang suci ini.

Pada bulan Juni kali ini Kabar UNJ menyajikan beberapa pilihan bacaan antara lain yaitu telah berlangsungnya perayaan pesta rakyat dalam rangka Dies Natalis UNJ ke-60 oleh seluruh warga UNJ dari pimpinan, dosen, pegawai, mahasiswa, dan alumni yang berbaur menjadi satu untuk memeriahkan momentum hari jadi UNJ ini, kemudian ada gelaran main bareng bulutangkis antara pimpinan kampus dengan legenda bulu tangkis Indonesia, kemudian mancing mania bersama sivitas akademika UNJ, lalu ada visitasi akreditasi internasional FIBAA, serta bacaan menarik lainnya.

Akhir kata semoga Kabar UNJ akan tetap konsisten dalam menjadi media komunikasi bagi sivitas akademika UNJ yang komunikatif dan inspiratif.

Selamat membaca Kabar UNJ.



Upacara Harlah Pancasila 2024: Pancasila Jiwa Pemersatu Bangsa Menuju Indonesia Emas 2045

Tepat hari ini, 1 Juni 2024 kita memperingati hari lahir Pancasila, hari ketika Bung Karno, sebagai Proklamator Kemerdekaan RI, Bapak Pendiri Bangsa, pertama kali memperkenalkan Pancasila melalui pidatonya pada tahun 1945 di depan sidang Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI). Atas semangat kebangsaan tersebut Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menggelar upacara bendera untuk memperingati hari lahir Pancasila.

Ada pun tema hari lahir Pancasila tahun 2024 ini mengambil tema “Pancasila Jiwa Pemersatu Bangsa Menuju Indonesia Emas 2045. Pelaksanaan upacara dipimpin oleh Dr. Andy Hadiyanto, wakil rektor III sebagai pembina upacara. Dan dihadiri para dosen, tendik serta mahasiswa.

Pada pidato yang dibuat oleh Badan Pembinaan Ideologi Pancasila, tema ini

mengandung maksud bahwa Pancasila menyatukan kita dengan segala perbedaan suku, agama, budaya, dan bahasa dalam menyongsong 100 tahun Indonesia Emas yang maju, mandiri dan berdaulat.

Patut kita syukuri sebagai sebuah bangsa yang majemuk, Pancasila dan nilai-nilai yang dikandungnya menjadi bintang yang memandu kehidupan bangsa agar sesuai dengan cita-cita pendirian negara. Keberadaan Pancasila merupakan anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa untuk bangsa Indonesia. Di dalam Pancasila terkandung nilai-nilai luhur yang menjunjung tinggi nilai-nilai inklusivitas, toleransi, dan gotong royong. Keberagaman yang ada merupakan berkat yang dirajut dalam identitas nasional “Bhinneka Tunggal Ika”.

Dalam momentum yang sangat bersejarah ini, saya mengajak komponen bangsa di mana



pun berada untuk bahu membahu membumikan nilai-nilai Pancasila ke dalam setiap aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Sebagai meja statis, Pancasila terbukti mampu mempersatukan kita dalam menghadapi beragam gelombang tantangan dan ujian sejarah, sehingga sampai dengan saat ini Indonesia tetap berdiri kokoh dan tangguh sebagai bangsa yang besar. Sedangkan sebagai leitstar dinamis, Pancasila merupakan bintang penuntun yang membawa Indonesia pada gerbang kemajuan dan kemakmuran di era globalisasi teknologi dan informasi sekarang ini.

Dr. Andy Hadiyanto melanjutkan bahwa Pancasila harus senantiasa kita jiwai dan pedomani agar menjadi ideologi yang bekerja, yang dirasakan kehadiran dan manfaatnya oleh seluruh tumpah darah Indonesia. Selain regulasi yang berlandaskan pada semangat dan jiwa Pancasila, kita juga perlu keteladanan yang tercermin dari etika, integritas, dan karakter para pemimpin dan rakyat Indonesia. Perkembangan situasi global yang ditandai kemajuan teknologi komunikasi yang begitu pesat menjadi tantangan tersendiri bagi bangsa Indonesia. Pancasila diharapkan menjadi filter agar bangsa Indonesia



tidak mengalami disorientasi di masa depan.

Kita juga patut bersyukur dan bangga bahwa bangsa Indonesia telah terbukti menjadi bangsa yang dewasa, dewasa dalam berdemokrasi, berbangsa, dan bernegara. Kita harus bersyukur dan berbangga telah melewati Pemilihan Umum yang demokratis secara aman dan damai demi tegaknya kedaulatan rakyat, konstitusi serta persatuan dan kesatuan bangsa.

Mengakhiri pidato ini, kami mengajak seluruh komponen bangsa untuk bersama-sama bergotong royong merawat anugerah Pancasila melalui peringatan Hari Lahir Pancasila 1 Juni. Kita harus bekerja sama dan berkolaborasi menjaga kerukunan dan keutuhan sebagai wujud pengamalan nilai-nilai Pancasila. Semoga peringatan Hari Lahir Pancasila ini dapat memompa semangat kita semua untuk terus mengamalkan Pancasila demi Indonesia yang maju, adil, makmur, dan berwibawa di kancah dunia. Selamat Hari Lahir Pancasila!



Wujudkan Bereputasi Di Kawasan Asia, UNJ Jajaki Peluang Kerja Sama Dengan Shanxi Provincial Education Work Committee



Universitas Negeri Jakarta menerima kunjungan dari delegasi Shanxi Provincial Education Work Committee, Republik Rakyat Tiongkok. Kunjungan tersebut di hadiri Mr. Yang Jun selaku Deputy Secretary Shanxi Provincial Education Work Committee, Mr. Zhang Huaning selaku Director Policy and Regulation Office of Shanxi Provincial Education Departement, Mr. Zhan Zhuse selaku Researcher Shanxi Vocational University of Engineering Science and Technology, Mr. Xiao Liantuan selaku Vice President Taiyuan University of Technology, Mr. Yin Jun selaku Deputy Director Taiyuan Education Bureau, Mr. Li Zhi selaku Interpreter Taiyuan University of Technology.



Lawatannya tersebut memiliki agenda diskusi peluang kerja sama antara UNJ dan Shanxi Provincial Education Work Committee, Republik Rakyat Tiongkok. Diskusi yang berlangsung di Ruang VIP Rektorat Gedung Rektorat UNJ pada Senin 3 Juni 2024 dihadiri oleh Prof. Fahrurrozi, para wakil dekan, kepala kantor humas dan informasi publik serta para pejabat lainnya di lingkungan UNJ.

Mengawali sambutan, Prof. Fahrurrozi selaku Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerja Sama menyampaikan selamat datang kepada para tamu delegasi dan menyampaikan permohonan maafnya karena pak rektor berhalangan untuk hadir.

Selanjutnya Prof. Fahrurrozi memperkenalkan Profil UNJ, fakultas dan fasilitas kampus serta program-program internasional. Dengan visi UNJ sekarang program-program sudah kami jalankan adalah dengan menerima banyak mahasiswa asing, baik dalam bentuk studi lanjut maupun magang, ada juga beasiswa darmasiswa seperti yang hadir sekarang hadir bersama kita, mereka belajar bahasa serta budaya Indonesia.

Tahun ini kita menjalankan program darmasiswa dan saat ini sudah terdaftar 20 orang



dan 30% terdapat dari China. Kita juga ada program Batavia Camp, dengan target peserta dari seluruh dunia yang melakukan kunjungan ke kita untuk mengenal dan mempelajari budaya dan bahasa Indonesia dan saat ini yang sudah mendaftar ada 21 mahasiswa, dan 17 dari Jiangxi University. Dan kita masih banyak program internasional lainnya.

Kita juga sudah membuka kelas internasional ada beberapa fakultas yang sudah membukanya. Tidak berhenti sampai disitu, kita juga mengadakan riset kolaboratif dengan pelbagai perguruan tinggi yang ada di luar negeri termasuk China. Kita juga punya program BIPA untuk para mahasiswa asing, dan international internship program, baik mahasiswa kita keluar negeri atau pun sebaliknya.

“Dengan adanya pertemuan hari ini, kita dapat melihat peluang kerja sama yang akan kita kerja samakan di waktu mendatang, karena tentu kita harus mencontoh dari China bagaimana sinergi antara pemerintah dan universitasnya sehingga bisa membangun suatu ekosistem” tutup Prof. Fahrurrozi

Selanjutnya Mr. Yang Jun menyampaikan bahwa kami perwakilan dari dinas pendidikan Provinsi Shanxi merasa senang hadir ke UNJ dan berharap pertemuan kita kali ini dapat berbuah kerja sama yang baik. Posisi Shanxi itu berada di tengah China memiliki beragam budaya dan untuk sektor ekonominya banyak bergerak di bidang tambang.

Di provinsi kami ada suatu program untuk menaikkan peringkat baik pendidikan dan sebagainya, untuk itu kami membawa para perwakilan dari universitas yang ada di Shanxi, kemudian Mr. Yang Jun memperkenalkan satu persatu perwakilan pimpinan universitas dari Shanxi yang dibawanya ketika berkunjung di sini. Perlu diketahui juga, di Provinsi Shanxi ada beberapa mahasiswa dari Indonesia, mereka sangat aktif dan membantu kami di sana.

Kami berharap pertemuan hari ini dapat menghasilkan banyak kerja sama antara kita, untuk sama-sama saling tumbuh dan menjadi lebih baik.

Acara dilanjutkan dengan diskusi peluang kerja sama dan ditutup foto bersama.



Pentas Seni Budaya Dan Pelepasan Mahasiswa Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) 4 Tahun 2024

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menyelenggarakan acara pentas seni dan budaya serta perpisahan mahasiswa Inbound Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Tahun 2023 (PMM 4) dengan tema “Satu Rasa, Satu Indonesia, dalam Rentak dan Irama Estetika Seni Budaya Nusantara, sebagai Wujud Kampus Merdeka” yang dipersembahkan oleh mahasiswa-mahasiswi Inbound PMM 4 UNJ.

Acara yang diselenggarakan pada Selasa, 4 Juni 2024 bertempat di Aula Latief, Gedung Dewi Sartika UNJ Lantai 2. Hadir pada acara



ini Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ, Rajib Khafif Arruzi, M.Sc. selaku Manajer Program PMM, Prof. Fahrurrozi selaku Wakil Rektor IV, Prof. Neneng Siti Silfi Ambarwati selaku Staf Pengembang Wakil Rektor (WR) I, para dekan dan wakil dekan, kepala kantor humas, para Koorprodi, serta dosen di lingkungan UNJ.

Prof. Neneng yang mewakili Wakil Rektor I Bidang Akademik dalam laporannya menyampaikan bahwa pada kegiatan PMM 4 ini ada sekitar 86 mahasiswa dari 40 perguruan tinggi se-Indonesia yang ada di UNJ. Selanjutnya





UNJ juga telah melepas mahasiswa Outbond dari UNJ keluar Pulau Jawa sebanyak 32 mahasiswa dari 19 program studi yang ada di UNJ dan ditempatkan di 16 perguruan tinggi diluar Pulau Jawa. Sedangkan mahasiswa yang belajar satu semester di UNJ ini berasal dari 19 provinsi mulai dari Aceh, Sumut, Sumbar, Sumsel, Bengkulu, Riau, Jambi, Kalteng, Kalsel, Kalbar, Gorontalo, Sulut, Sulawesi Tenggara, Sulteng, Sulawesi Selatan, Maluku, Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur. Para mahasiswa ini tersebar di 8 fakultas di UNJ yaitu di Fakultas Ekonomi berjumlah 25 mahasiswa, Fakultas FMIPA berjumlah 18 mahasiswa, Fakultas Ilmu Sosial berjumlah 11 mahasiswa, Fakultas Ilmu Pendidikan berjumlah 10 mahasiswa, Fakultas Teknik berjumlah 7 mahasiswa, Fakultas Bahasa dan Seni berjumlah 6 mahasiswa, Fakultas Ilmu Olahraga berjumlah 6 mahasiswa, dan Fakultas Psikologi berjumlah 2 mahasiswa.

Prof. Neneng menyampaikan selain program perkuliahan, mahasiswa PMM juga mengikuti

modul nusantara yang disusun oleh beberapa dosen dari beberapa fakultas yang juga dibantu oleh para mentor PMM. Modul nusantara ini terdiri dari 8 kegiatan Kebhinekaan yaitu kunjungan ke TMII, Monas, Masjid Istiqlal, Gereja Katedral, Kampung Betawi, dan Trans TV. Kemudian terdapat 2 kegiatan inspirasi yang dibawakan oleh beberapa profesional maupun pendidik. Selanjutnya, 5 kegiatan dan 1 kegiatan kontribusi sosial yang masih berlangsung. Selain kegiatan tersebut juga terdapat kegiatan internal semacam kegiatan ekstrakurikuler seperti fun games, nonton bersama, kegiatan Ramadan, berbagai lomba hari Kartini, senam sehat, futsal bersama mahasiswa dari perguruan tinggi lain, diantaranya Universitas Atmajaya. Mahasiswa PMM 4 akan kembali ke perguruan tinggi asal pada tanggal 19 Juli 2024. Prof. Neneng juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya program PMM.

Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ dalam

sambutannya mengucapkan terima kasih atas program yang telah dilaksanakan dengan sangat baik. Prof. Komarudin juga menyampaikan penghargaan dan apresiasi yang tinggi kepada Warek I dan tim pengembang program PMM, para dekan, para Dosen yang telah membantu memfasilitasi kegiatan PMM 4 ini dan telah kebersamai mahasiswa dalam berkegiatan. Rektor menyampaikan kepada para mahasiswa program PMM 4 untuk membawa kenangan indah selama berinteraksi dengan UNJ serta memperoleh manfaat dari kegiatan yang telah dilaksanakan.

“Selamat kepada Anda semuanya, mudah-mudahan apa yang diperoleh di UNJ memberi manfaat di kampusnya masing-masing. Atas izin peserta yang hadir dan mengharap ridho Allah SWT, maka kegiatan pentas seni dalam rangka perpisahan mahasiswa inbound PMM 4 kami nyatakan dibuka dan dimulai” ucap Prof. Komarudin.

Pada kesempatan yang sama, Rajib Khafif

Arruzi, M.Sc. selaku Manajer Program PMM menyampaikan sambutannya secara daring melalui zoom, ia menyampaikan apresiasi sebesar-besarnya dan terima kasih untuk seluruh pihak di UNJ atas dukungan, komitmen dan bimbingannya selama pelaksanaan program PMM 4. Program PMM ini juga mendorong agar perguruan tinggi tidak hanya menjadi tempat belajar yang dibatasi ruang kelas, tetapi menjadi ajang pertemuan dimana bahasa, budaya, tradisi dari berbagai penjuru nusantara bisa saling mengenal satu sama lain. Harapan yang selalu disampaikan dalam program PMM yaitu “Bertukar Sementara, Bermakna Selamanya” sehingga dapat memberikan kesan bagi teman-teman mahasiswa. Ia juga mengucapkan selamat atas keberhasilan teman-teman mahasiswa dalam program PMM 4 ini.

Rangkaian acara selanjutnya yaitu pelepasan jaket almamater UNJ oleh Mahasiswa PMM, pentas seni dan budaya persembahkan mahasiswa PMM.



UNJ Luncurkan Empat Buku Bunga Rampai Tematik Pada Riset Expo Dan LPPM Award 2024

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat universitas Negeri Jakarta (LPPM UNJ) selenggarakan UNJ Riset dan LPPM Award Tahun 2024, Kegiatan tersebut termasuk dalam rangkaian Dies Natalis UNJ ke-60, Adapun agenda didalamnya berisi orasi dari BRIN, peluncuran 4 buku unggulan LPPM UNJ, kunjungan stand riset expo dan terakhir pemberian penghargaan LPPM UNJ Award.

Acara yang digelar pada Rabu 5 Juni 2024 di Aula Latief Hendraningrat selain dihadiri oleh beberapa pimpinan UNJ mulai tingkat Universitas sampai tingkat unit. Turut mengundang juga Saiful Lokal, M.Pd dari PT. Icando, Drs. Jaja Jamaludin dari PT. Cita Insani Mulia, Jack Roland Luhukay, S.E. dari CV Jyotis Cemerlang, Idris Novianto, S.Si dari PT. Kuantas Cendekia, Aco Hasmarudin dari PT. Modern Data Solusi, Teguh Yoga Raksa, M.Si dari PT DSN Indonesia dan Dr. Eko Waludi dari Lembaga Sains Terapi FMIPA UI.

Mengawali kegiatan Prof. Iwan Sugihartono selaku Ketua LPPM UNJ melaporkan bahwa pada sumber data SINTA per tanggal 5 Juni 2024 terdapat 964 dosen dengan jumlah total publikasi di jurnal internasional terindeks scopus sebanyak 3886 dokumen dengan jumlah dokumen yang disitasi sebanyak 2297 dan total jumlah sitasi secara akumulasi sebanyak 13.595.

Hal lain yang tidak kalah membanggakannya



adalah capaian dalam bidang hak kekayaan intelektual, pada akhir 2023, UNJ memperoleh bronze winner dalam anugerah riset dan teknologi dan pengabdian kepada masyarakat dikategorikan sub kategori institusi klaster mandiri dengan skor perolehan HKI tertinggi periode 2020—2022. Sebagai informasi perolehan HKI tersebut berasal dari luaran penelitian dan luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang memfokuskan diri pada pembiayaan wilayah unggulan.

Prof. Iwan melanjutkan bahwa pada akhir Tahun 2023 berdasarkan pengumuman dari direktur DRTPM nomor 1639/E5/AL04/2023 tanggal 30 Desember 2023 capaian kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat UNJ masuk ke dalam klaster mandiri

Penyelenggaraan kegiatan ini telah memasuki tahun ke-7 dan termasuk rangkaian kegiatan Dies Natalis ke-60 UNJ. Tentunya dengan kegiatan ini penguatan riset dan hilirisasi penelitian dalam

mendukung transformasi perguruan tinggi menuju kelas dunia dapat terwujud secara konkret sesuai dengan visi UNJ.

Adapun agenda spesial dari kegiatan ini adalah peluncuran empat buku bunga rampai tematik yaitu 1) Jejak Inovasi (Bunga Rampai Penelitian Produk Inovatif Menuju Kemandirian UNJ), 2) Bunga Rampai Pemikiran Pendidikan : Kontribusi Riset untuk Pendidikan Indonesia Masa Depan, 3) Mengukir Jejak Jurnal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, dan 4) Bunga Rampai Program Pengabdian kepada Masyarakat: Melangkah Bersama (Kolaborasi dan Partisipasi dalam Pengembangan Masyarakat).

Kegiatan ini juga memamerkan produk-produk inovasi yang berasal dari hasil penelitian dosen di tingkat fakultas, universitas dan nasional melalui beberapa skema hibah internal dan eksternal, yang terdiri dari 10 booth (8 Fakultas 1 pascasarjana, dan 1 booth khusus LPPM). Pada tahun ini juga memberikan penghargaan kategori Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Publikasi (18 Nominasi), kategori HKI dan Jurnal (17 Nominasi), dan kategori Sinta Score, , lomba



poster dan lomba video hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (25 Nominasi).

“Tak ada gading yang tak retak, saya berharap kegiatan ini mampu menjadi stimulus penguatan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di UNJ menuju reputasi di Kawasan Asia. Mari berkolaborasi membangun dan berkontribusi dalam transformasi UNJ





menuju kelas dunia.” tutup Prof. Iwan dalam laporanya.

Selanjutnya Prof. Komarudin berharap agar kegiatan ini memberikan outcome nyata untuk menekankan pentingnya penguatan riset dan hilirisasi penelitian dalam mendukung transformasi perguruan tinggi menuju kelas dunia. Di sisi lain dari aspek LPPM Award diharapkan dapat memotivasi dosen untuk lebih inovatif dalam mengimplementasikan tridarma perguruan tinggi sehingga kualitas SDM UNJ dapat terus ditingkatkan untuk menyongsong hadirnya status baru UNJ menjadi PTNBH.

Untuk para hadirin, selamat mengunjungi stand pameran, dan selamat atas peluncuran empat buku bunga rampai tematik dan terakhir tentu selamat ditunjukkan kepada fakultas, prodi, pengelola jurnal serta para dosen yang terpilih berdasarkan prestasi kerja di berbagai bidang yang akan mendapatkan penghargaan dalam acara hari ini.

Selanjutnya dilakukan orasi ilmiah oleh Dr. Dipl. Ing. Mulyadi Sinung Harjono, MT. selaku Direktur Pemanfaatan Riset dan Inovasi pada Industri, BRIN. Ia menyampaikan riset itu outputnya 2 ada scientific publication dan intellectual property. Di UNJ sudah banyak desain-desain yang muncul, kami bisa bantu pada bagian open platform nanti bisa memanfaatkan Deputy STI Human researcher, Deputy R&I Infrastrukture dan Deputy Facilitation.

Kami juga mempunyai laboratorium yang bisa dimanfaatkan untuk riset, terbuka untuk umum untuk saling berkolaborasi. Kenapa hasil riset tidak masuk industri? Karena perlu utilitasi, hasil penelitian yang bagus tidak bisa langsung disebar.

Selanjutnya dilanjutkan dengan mengunjungi booth dan ditutup dengan pemberian penghargaan LPPM UNJ Award 2024, berikut untuk daftar pemenang dapat diunduh pada dokumen dibawah ini.

Perayaan Pesta Rakyat Dies Natalis UNJ Ke-60, Siap Menjadi PTNBH Dan Kukuhkan Diri Sebagai Universitas Berkelas Dunia

Gelaran Pesta Rakyat merupakan tradisi saat Dies Natalis Universitas Negeri Jakarta (UNJ) setiap tahunnya sejak tahun 2019. Pada Pesta Rakyat ini, seluruh warga UNJ dari pimpinan, dosen, pegawai, mahasiswa, dan alumni berbaur menjadi satu dalam momentum pesta rakyat untuk memeriahkan hari jadi UNJ. Pesta Rakyat UNJ tahun ini mengangkat tema yang selaras dengan tema Dies Natalis UNJ ke-60 yaitu “Bertransformasi Menuju Universitas Kelas Dunia” bertempat di GOR UNJ, Kampus B dan juga disiarkan di kanal YouTube Edura TV UNJ pada Rabu, 12 Juni 2024. Jalannya Pesta Rakyat UNJ tahun ini dipandu oleh Anwar Sanjaya dan Geraldo Chyntia sebagai pembawa acara yang juga merupakan alumni UNJ.

Perayaan Dies Natalis UNJ ke-60 tahun sesuai amanat pimpinan tahun ini yang menjadi host, yaitu Fakultas Ekonomi (FE) UNJ. Acara Dies Natalis UNJ ke-60 telah dimulai sejak bulan Maret 2024, diawali dengan Soft Launching Dies Natalis UNJ ke-60 dalam acara peringatan Nuzulul Quran dengan menghadirkan Dr. KH. Mulyadi Efendi dengan tema ceramah





“Muhasabah Diri untuk Meningkatkan Kualitas Organisasi”.

Pada rangkaian kegiatan Pesta Rakyat UNJ ini diantaranya dilakukan Jalan Sehat dari Kampus A ke Kampus B UNJ, senam bersama, pemberian penghargaan dosen, tendik, dan mahasiswa berprestasi, peluncuran air mineral “eduQua”, penampilan Batavia Chamber Orchestra (BCO), hiburan dan berbagai doorprize untuk semua peserta Pesta Rakyat UNJ.

Prof. Usep Suhud selaku Dekan FE UNJ sekaligus Ketua Pelaksana Dies Natalis UNJ ke-60 mengungkapkan bahwa kemeriahan dan semarak Pesta Rakyat sebagai rangkaian penutup Dies Natalis ini untuk memelihara kedekatan antar sivitas akademika UNJ dan sekaligus merayakan insan-insan UNJ yang berkualitas unggul dan berdedikasi untuk kemajuan UNJ. “Saya juga menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak, baik pimpinan di UNJ dan panitia

serta khususnya para mitra sponsor yang saling membahu dalam melaksanakan Dies Natalis dan Pesta Rakyat ini.” ungkap Prof. Usep Suhud.

Akhirnya dengan semangat Dies Natalis ke-60 tahun ini marilah kita kuatkan sinergisitas untuk bekerja keras dan semangat untuk meningkatkan reputasi akademik dan melahirkan sumber daya manusia yang kompeten sebagai bekal menuju Universitas Berkelas Dunia, tutup Prof. Usep Suhud.

Sementara itu, Shandy Aditya selaku Ketua Pelaksana Pesta Rakyat UNJ yang juga dosen FE UNJ mengatakan bahwa sebagai PIC dari Pesta Rakyat UNJ 2024 ini, Saya dapat merasakan ke solidan civitas akademi lintas fakultas dan unit. Hal ini menjadi gambaran bahwa UNJ, selalu siap dengan segala tantangan yang ada, demi universitas bereputasi di kawasan Asia, ucap Shandy Aditya.

Pada kesempatan yang sama, Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ mengatakan

bahwa Pesta Rakyat UNJ ini dipersembahkan untuk rakyat UNJ, baik dosen, pegawai, mahasiswa, hingga alumni UNJ. Terima kasih kepada Prof. Usep Suhud serta panitia yang sudah menjadi tuan rumah Dies Natalis UNJ ke-60 tahun, sivitas akademika UNJ, serta mitra sponsor atas kesuksesan acara ini. Suksesnya gelaran Dies Natalis ke-60 ini telah memberikan warna, catatan sejarah dan keyakinan bahwa kita bisa mencapai visi menjadi dan menghadirkan yang terbaik menuju universitas berkelas dunia, ucap Prof. Komarudin.

Prof. Komarudin menambahkan bahwa Dies Natalis ke-60 UNJ mengusung tema “Bertransformasi Menuju Universitas Kelas Dunia”. Mengapa kami mengusung ini? Karena InsyAllah tahun ini kita akan menjadi PTN-BH. Untuk itu sebagai perguruan tinggi berbadan

hukum maka wajib dan harus menjadi universitas berkelas dunia dan termasuk peningkatan hilirisasi bisnis UNJ untuk meningkatkan income generating dari berbagai sektor, termasuk hari ini UNJ sudah meluncurkan air mineral dalam kemasan yang bermerk “eduQua”. Semoga “eduQua” ini dapat menjadi salah satu income generating bagi UNJ menjelang dan saat PTNBH nanti. Dan melalui momentum Dies Natalis UNJ ke-60 ini, mari kita selalu bersinergi, kolaborasi, dan ikhlas dalam membangun prestasi dan reputasi UNJ agar kampus yang kita cintai bersama ini menjadi kampus terbaik di kancah nasional maupun dunia serta melahirkan para lulusan berkualitas dan berakhlak mulia, khususnya para guru yang kelak akan mendidik para generasi penerus bangsa nanti, ucap Prof. Komarudin.





Tingkatkan Hilirisasi Bisnis Jelang PTNBH, Unit Bisnis Edura UNJ Luncurkan Air Mineral “eduQua”

Menyongsong perubahan status Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH), Universitas Negeri Jakarta (UNJ) terus berinovasi melahirkan berbagai produk bisnis yang menjadi income generating bagi kampus. Kegiatan penutupan Dies Natalis UNJ ke-60 tahun yang diselenggarakan pada 12 Juni 2024 melalui rangkaian kegiatan Pesta Rakyat menjadi kesempatan emas bagi Unit Bisnis Edura UNJ untuk meluncurkan produk air minum dalam kemasan yang diberi nama “eduQua”.

Produk air mineral dalam kemasan yang bernama “eduQua” ini menjadi komoditas bisnis perdana bagi UNJ. Air mineral “eduQua” yang diproduksi oleh Unit Bisnis UNJ Edura ini sudah

mendapatkan lisensi halal dan ijin dari BPOM. Air mineral “eduQua” ini juga sudah terdaftar merek dagang melalui Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Prof. Komarudin dalam kesempatan peluncuran air mineral “eduQua” mengatakan bahwa menjelang perubahan status dari PTNBLU ke PTNBH, maka UNJ harus terus kreatif dan inovatif melahirkan berbagai produk bisnis untuk income generating bagi kampus. Alhamdulillah hari ini dalam acara “Pesta Rakyat” yang merupakan bagian dari perayaan penutupan rangkaian Dies Natalis UNJ ke-60 tahun, setelah sekian lama kita akhirnya bisa meluncurkan air mineral “eduQua” yang berlabel air mineralnya UNJ dengan tagline “Kesegaran tanpa Batas”. Jadi kita sivitas akademika UNJ patut bangga dan kedepannya air mineral “eduQua” ini akan diedarkan untuk dijual di lingkungan UNJ. Air mineral “eduQua” ini dari UNJ untuk UNJ. Mari kita semua sivitas akademika UNJ mendukung dan bangga atas “eduQua” ini, dan nantinya masih ada produk lain yang akan diluncurkan oleh Unit Bisnis Edura sebagai bagian dari income generating bagi UNJ, ungkap Prof. Komarudin.

Sementara itu Dr. Widya Parimita selaku Kepala Badan Pengelola Usaha (BPU) UNJ mengatakan bahwa peluncuran “eduQua”



tidak hanya menandai hadirnya produk baru di pasar, tetapi juga menjadi bukti nyata dari upaya kami dalam mengembangkan hilirisasi bisnis di lingkungan UNJ. Produk ini merupakan bagian dari salah satu strategi BPU untuk memaksimalkan potensi yang dimiliki UNJ, tidak hanya dalam bidang Tri Dharma Pendidikan, tetapi juga dalam sektor bisnis dan industri. Dengan meluncurkan air mineral dalam kemasan yang bermerk “eduQua”, kita menunjukkan bahwa UNJ mampu bersaing dan berkontribusi dalam dunia bisnis. Saya yakin, dengan semangat PTNBH, “eduQua”, akan menjadi produk yang di terima oleh sivitas UNJ, ungkap Dr. Widya Parimita.

Lalu Dr. Budi Santoso selaku Kepala Unit Bisnis Edura UNJ mengatakan bahwa “eduQua” ini semoga dapat menjadi salah satu income generating bagi UNJ. Hal lain juga nantinya kalau ada tamu ke UNJ bisa minum air mineralnya UNJ yang bernama “eduQua” ini sama dengan kampus – kampus lain yang berstatus PTNBH sudah memiliki branding air mineralnya sendiri, ungkap Dr. Budi Santoso.

Hal yang sama juga disampaikan Syaifudin selaku Sekretaris Unit Bisnis Edura UNJ bahwa Unit Bisnis Edura UNJ ini dibentuk oleh pimpinan UNJ dibawah koordinasi BPU UNJ sebagai pusat bisnis universitas yang berbasis ilmu pengetahuan dengan memberikan layanan di bidang penerbitan, keolahragaan, event organizer, pelatihan, dan riset untuk income generating bagi kampus. Salah satunya air mineral “eduQua” ini diharapkan dapat menjadi income generating bagi UNJ yang sebentar lagi akan menjadi PTNBH, ucap Syaifudin. (Edura)



Mancing Mania Ramaikan Dies Natalis UNJ Ke 60

Dalam rangka meramaikan Dies Natalis Universitas Negeri Jakarta (UNJ), panitia dies juga menyelenggarakan Lomba Mancing Mania di Vila Hijau UNJ pada Minggu, 23 Juni 2024. Kegiatan ini dihadiri oleh Rektor UNJ, Prof. Komarudin, para wakil rektor, ketua lembaga, dekan, dosen dan tenaga kependidikan UNJ dan Labschool.

Kegiatan ini dibuka oleh Prof. Komarudin dan Prof. Usep Suhud selaku Ketua Dies Natalis UNJ Ke-60 dengan melakukan prosesi pembukaan ditandai dengan pelepasan ikan babon yang diperebutkan oleh peserta. Adapun peserta lomba mancing tahun ini sebanyak 100 orang. Para pimpinan juga turut ikut memancing.

Dalam gelaran lomba mancing tahun ini, terdapat beberapa hadiah utama berupa uang tunai dan barang seperti sepeda, kipas dan dispenser. Selain itu, hadiah bonus yang

mendapatkan babon spesial yaitu sebuah TV, terdapat juga lebih dari 30 doorprize untuk para peserta berupa barang-barang elektronik dan peralatan rumah tangga, uang tunai juga bagi peserta yang dapat sekitar 20 ikan berpita.

Lomba mancing dibagi menjadi 2 kategori, yakni terbanyak dan terberat.

Berikut rekap juara lomba mancing mania.

Juara 1-3 terbanyak

Juara 1: Suharyanto dari bagian Keamanan pada Lapak 82 sebanyak 27 ikan

Juara 2: Supriyono dari BUK pada Lapak 38 sebanyak 25 ikan

Juara 3: Basuki dari bagian Keamanan pada Lapak 12 sebanyak 23 ikan

Babon Merah Hadiah TV

Dalih bagian Keamanan pada Lapak 92

Juara 1-3 terberat

Juara Babon 1: Rizky dari Rekanan pada Lapak 7 seberat 3 kg

Juara Babon 2: Sarif dari BUK pada Lapak 8 seberat 1,9 kg

Juara Babon 3: Sutoyo dari Perpustakaan pada Lapak 81 seberat 1,5 kg



Universitas Negeri Jakarta Salurkan 1.000 Bungkus Daging Kurban

Dua hari setelah Iduladha 1445H (hari Tasyrik ke-2), Masjid Kampus Nurul Irfan Universitas Negeri Jakarta (MNI UNJ) melakukan penyembelihan hewan kurban berupa enam ekor sapi dan tiga ekor kambing untuk dikemas menjadi 1.000 bungkus yang kemudian dibagikan kepada Pegawai UNJ yang terdiri dari PNS Golongan I dan II, Honorer, PKWT, staf pengelola Building Managemen, para mahasiswa

dan masyarakat sekitar kampus.

Pelaksanaan kegiatan berlangsung di Masjid Ulul Albab Kampus B UNJ pada Rabu 19 Juni 2024 dan dihadiri langsung oleh Rektor UNJ, para wakil rektor, Ketua DKM, dan para pejabat lainnya di lingkungan UNJ.

“Alhamdulillah tahun ini kita bisa melaksanakan penyembelihan hewan kurban, sudah 4 tahun kita vakum karena terkait covid-19. Jika dibandingkan tahun terakhir yakni tahun 2019, Alhamdulillah meningkat karena tahun 2019 hanya 3 ekor sapi, “ucap Dr. Santoso Sri Handoyo selaku Ketua Pelaksana Penyembelihan dan Penyaluran Hewan Kurban.

Dari enam ekor sapi, empat diantaranya dari para Dosen UNJ, 1 dari IKA UNJ, dan 1 ekor dari Rumah Amal Salman. Sedangkan 3 ekor kambing semuanya dari Dosen dan karyawan UNJ.

“Kami ucapkan terima kasih kepada Rumah Amal Salman melalui pengurus AMKI DKI Jakarta. Kami juga berterima kasih kepada bapak/ibu yang sudah mempercayakan kami dalam pelaksanaan kurban”, tutup Dr. Santoso Sri



Handoyo pada laporannya.

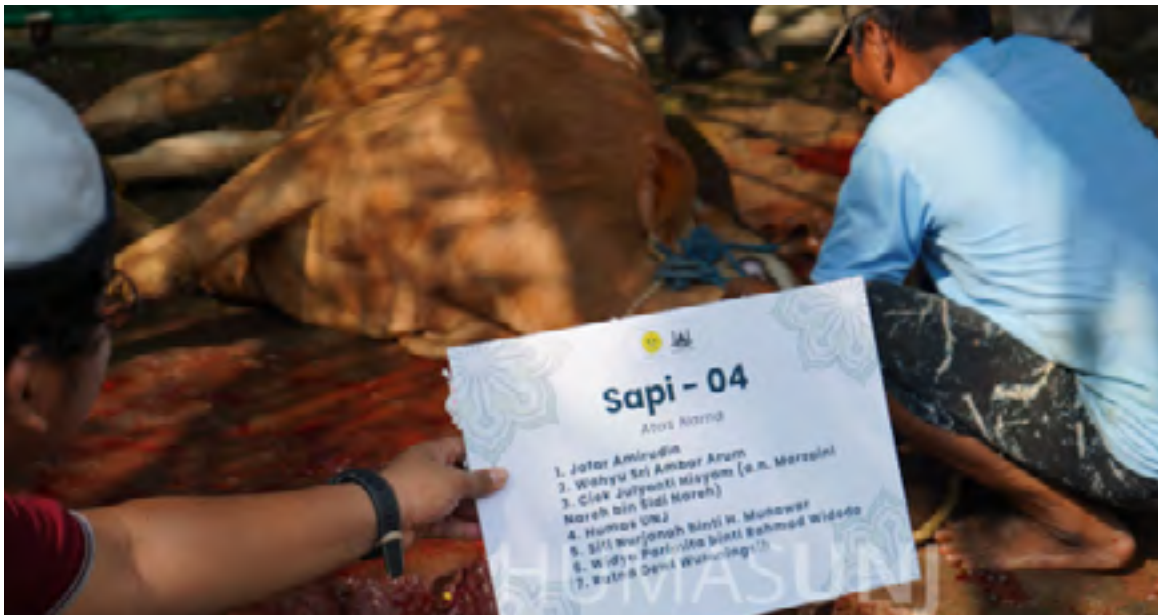
Selanjutnya, Prof. Asep Supena selaku ketua DKM UNJ menyampaikan terima kasih atas dukungan pimpinan, kita jadi bisa bergerak cepat. Kita juga mendapatkan support dari Rumah Amal Salman. Ke depan kita juga akan membentuk Rumah Amal UNJ dan kita akan bekerja sama dengan Rumah Amal Salman. Mudah-mudahan dalam waktu dekat rencana ini akan segera di realisasikan.

“Semoga tahun depan bisa melaksanakan penyembelihan dan pembagian lagi, dan tentu bisa lebih banyak lagi dari tahun sekarang.” ucap

Prof. Asep Supena

Berikutnya, Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ merasa senang karena tahun ini UNJ kembali melaksanakan penyembelihan dan penyaluran hewan kurban. Ke depan kita insa Allah melaksanakan kembali dengan jumlah lebih banyak

“Bila sosialisasinya dapat dilaksanakan secara masif, misal tiap fakultas, pascasarjana ada 1 sapi, maka akan ada 9 sapi. Bila ditambah perorangan secara kolektif Maka jumlah hewan kurban akan jauh lebih banyak.” Demikian himbauan dan harapan dari rektor unj.



LP3M UNJ Berpartisipasi Dalam Kegiatan SEA Teacher Project-SEAMEO Di Chiang Rai, Thailand



Pada Jumat dan Sabtu 21-22 Juni 2024, SEA Teacher Project oleh SEAMEO di Chiang Rai, Thailand, kembali menyelenggarakan kegiatan SEA Teacher Project, yang kali ini bertempat di Rajabhat University, Chiang Rai, Thailand. Acara ini dihadiri oleh perwakilan dari berbagai universitas di Asia Tenggara, termasuk Universitas Negeri Jakarta (UNJ), yang diwakili oleh Sekretaris Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M) Ratna Diah Suryatri, Ph.D dan Korpus PKM, PKL, Magang Dr. Siti Ansoriyah.

Kegiatan yang berlangsung selama dua hari mengenai evaluasi hasil kerja sama yang telah dilaksanakan khususnya program pertukaran mahasiswa dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) internasional. Acara ini dibuka oleh Dr. Natthapon Santhi Assistant (President Rajabath University) dan Dr. Datuk Habibah Abdul Rahim (Direktur SEAMEO). Kegiatan ini menjadi platform penting bagi universitas-universitas untuk berdiskusi, berbagi pengalaman, dan merancang program kerja sama yang inovatif dan bermanfaat bagi pengembangan kompetensi

mahasiswa.

Beberapa universitas terkemuka dari Filipina, Thailand telah menyatakan ketertarikannya untuk menjalin kerja sama dengan UNJ dalam program PKM internasional ini. Dalam rintisan kolaborasi diharapkan dapat memperkaya pengalaman mahasiswa melalui program pertukaran yang melibatkan berbagai aktivitas pengabdian masyarakat, magang, dan praktik kerja lapangan di berbagai negara ASEAN.

Rintisan kerja sama yang baru akan dilakukan UNJ dalam SEA Teacher Project merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Program ini akan membuka peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan praktis dan profesional yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Melalui program pertukaran ini, diharapkan mahasiswa dapat

mengimplementasikan ilmu yang mereka peroleh di bangku kuliah dalam konteks yang lebih luas dan beragam.

SEA Teacher Project oleh SEAMEO ini telah menjadi salah satu inisiatif unggulan dalam memfasilitasi mobilitas mahasiswa dan dosen di kawasan Asia Tenggara. Program ini tidak hanya berfokus pada peningkatan kompetensi akademik, tetapi juga membangun jejaring yang kuat antar lembaga pendidikan di ASEAN.

Dengan dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak, kegiatan ini diharapkan dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif bagi seluruh peserta serta institusi yang terlibat. Kolaborasi ini merupakan langkah nyata dalam mewujudkan visi ASEAN yang lebih terintegrasi dan berdaya saing global. (LP3M)





Tingkatkan Kompetensi Untuk Tendik, LP3M UNJ Selenggarakan Pelatihan Managing Office And Filling System

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) melalui Pusat Sertifikasi dan Profesi Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M) bekerja sama dengan SFD UNJ Project menyelenggarakan pelatihan Managing Office and Filling System bagi 35 orang staf tenaga kependidikan (Tendik) UNJ. Pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 13-14 Juni 2024 di Hotel Ibis Jakarta Raden Saleh.



Acara pembukaan pelatihan ini dihadiri oleh Kepala Biro Umum dan Kepegawaian (BUK) UNJ, Kamandoko, M.Si., dan Ketua LP3M UNJ, Prof. Johansyah Lubis,... Dalam sambutannya, Kamandoko, M.Si. menyampaikan bahwa pelatihan ini penting untuk meningkatkan kompetensi Tendik UNJ dalam mengelola perkantoran dan sistem penyimpanan dokumen secara efektif dan efisien.

“Di era digital ini, pengelolaan perkantoran dan sistem penyimpanan dokumen yang baik sangatlah penting untuk mendukung kelancaran aktivitas kerja di UNJ. Melalui pelatihan ini, diharapkan para Tendik UNJ dapat meningkatkan kemampuannya dalam mengelola dokumen dan informasi secara terstruktur dan sistematis,” ujar Kamandoko. Senada dengan Kamandoko, M.Si., Prof. Johansyah Lubis juga menyampaikan bahwa pelatihan ini merupakan salah satu upaya LP3M UNJ dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di UNJ.

“LP3M UNJ berkomitmen untuk terus

menyelenggarakan berbagai pelatihan dan pengembangan profesi bagi dosen dan Tendik UNJ. Kami berharap melalui pelatihan ini, para Tendik UNJ dapat meningkatkan kinerjanya dan memberikan pelayanan yang terbaik bagi sivitas akademika UNJ,” tutur Prof. Johansyah Lubis.

Pelatihan Managing Office and Filling System ini menghadirkan narasumber yang berpengalaman, yaitu Wawan Gunawan, M.T.. Dalam pelatihan ini, para peserta akan mempelajari berbagai materi tentang pengelolaan perkantoran, sistem penyimpanan dokumen, dan aplikasi teknologi informasi dalam pengelolaan dokumen. Diharapkan melalui pelatihan ini, para Tendik UNJ dapat meningkatkan kompetensinya dalam mengelola perkantoran dan sistem penyimpanan dokumen secara efektif dan efisien, sehingga dapat mendukung kelancaran aktivitas kerja di UNJ. (LP3M UNJ)



LP3M UNJ Bersama SFD UNJ Project Gelar Pelatihan Dan Sertifikasi Skema Instruktur Level IV Batch II Tahun 2024 Bagi Dosen UNJ

Pusat Sertifikasi dan Profesi Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M) Universitas Negeri Jakarta (UNJ) bekerja sama dengan Saudi Fund Development (SFD) UNJ Project menyelenggarakan Pelatihan dan Sertifikasi Skema Instruktur Level 4 Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) bagi Dosen UNJ Batch 2 Tahun 2024. Kegiatan ini berlangsung di Hotel Gren Alia Cikini, Jakarta, dari tanggal 24 hingga 26 Juni 2024.

Acara dibuka oleh Ketua LP3M UNJ, Prof. Johansyah Lubis dalam sambutannya, Prof. Johansyah menyampaikan apresiasi kepada LP3M dan SFD UNJ Project atas terselenggaranya kegiatan ini. “Beliau berharap kegiatan ini dapat meningkatkan kompetensi dosen UNJ dalam bidang instruktur, sehingga dapat menghasilkan



pembelajaran yang berkualitas bagi mahasiswa.”

Pelatihan ini diikuti oleh 24 orang dosen UNJ dari berbagai fakultas. Narasumber dalam kegiatan ini adalah Ono Tarsono, S.E., M.Ak., CADE., CAP., CT., CMT., seorang pakar di bidang instruktur. Selama tiga hari, para peserta akan mendapatkan materi tentang berbagai aspek instruktur:

- Menyusun Program Pelatihan Kerja
- Merencanakan Penyajian Materi Pelatihan Kerja
- Merencanakan Evaluasi Hasil Pembelajaran
- Melaksanakan Pelatihan Tatap Muka (Face To Face)
- Menerapkan K3 di Lembaga Pelatihan Kerja
- Mengelola Pemenuhan Persyaratan Bahasa, Literasi, dan Berhitung dalam Proses Pembelajaran
- Menilai Kemajuan Kompetensi Peserta Pelatihan Secara Individu
- Menentukan Kebutuhan Pelatihan Individu
- Merancang Strategi Pembelajaran
- Mengelola Bahan Pelatihan Kerja
- Mengelola Peralatan Pelatihan Kerja
- Menyiapkan Pelaksanaan Pelatihan atau Asesmen Berbasis Kompetensi
- Melaksanakan Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK)
- Melakukan Asesmen Berbasis Kompetensi

Pada akhir pelatihan, para peserta akan mengikuti Uji Kompetensi BNSP untuk

mendapatkan sertifikat kompetensi sebagai Instruktur Level 4.

Diharapkan dengan mengikuti pelatihan dan sertifikasi ini, para dosen UNJ dapat:

- Meningkatkan kualitas pembelajaran di UNJ
- Mengembangkan kompetensi diri sebagai dosen
- Memperoleh sertifikat kompetensi yang diakui secara nasional

Tentang LP3M UNJ

Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M) UNJ adalah unit kerja di lingkungan UNJ yang bertugas melaksanakan pengembangan pendidikan dan penjaminan mutu pendidikan di UNJ. LP3M memiliki beberapa tugas pokok, antara lain:

- Melaksanakan pengembangan kurikulum
- Melaksanakan pengembangan sumber daya manusia
- Melaksanakan penjaminan mutu pendidikan
- Melaksanakan pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Tentang SFD UNJ Project

Saudi Fund Development (SFD) UNJ Project adalah proyek kerja sama antara UNJ dan SFD untuk meningkatkan kualitas pendidikan di UNJ. SFD UNJ Project menyediakan dana untuk berbagai program pengembangan pendidikan di UNJ, seperti pelatihan dosen, pengembangan kurikulum, dan pembangunan infrastruktur pendidikan.





Visitasi Akreditasi Internasional FIBAA

Foundation for International Business Administration Accreditation (FIBAA), lembaga akreditasi internasional yang berpusat di Jerman melakukan visitasi ke Universitas Negeri Jakarta (UNJ). Visitasi ini berlangsung selama 2 hari, 27-28 Juni 2024 bertempat di Gedung Syafe'i lantai 8, Kampus A UNJ.

Akreditasi Internasional FIBAA merupakan lembaga penjaminan mutu untuk pendidikan tinggi yang didirikan pada tahun 1994 dengan tujuan awal penjaminan mutu dan program administrasi bisnis. Tetapi saat ini, FIBAA terus tumbuh bukan hanya di Jerman tetapi telah mengglobal dan menjangkau banyak negara

seperti Kazakstan, Vietnam, Indonesia, Swiss, dan banyak negara lainnya. FIBAA telah berkiprah selama 30 tahun.

Rektor UNJ, Prof. Komarudin yang didampingi Ketua Senat, para Wakil Rektor, para Ketua Lembaga, para Dekan dan Wakil Dekan hadir pada kegiatan tersebut. Adapun yang hadir dari FIBAA selaku Project Manager antara lain Lisa Lubomierski, Maya Köhler dan Rebekka Welker. Sementara untuk Asesor dari masing-masing Cluster, antara lain :

- Cluster 1 (Pendidikan Bisnis, Pendidikan Administrasi Perkantoran, Pendidikan Ekonomi)

1. Prof. Dr. Harald Meier

2. Prof. Dr. Christian Schachtner
3. Prof. Dr. Frank Schultmann
4. Prof. Diah Ariani Arimbi
5. Iman Andrea Reimann
6. Fynn Lohre

• Cluster 2 (Akuntansi, Manajemen, Magister Manajemen)

1. Prof. Dr. Stephan Convent
2. Prof. Dr. Stefan Veith
3. Dr. Fosa Sarassina
4. Noah Simeon Volkmar
5. Gerd Rieger

• Cluster 3 (Pendidikan Khusus, Pendidikan Guru Anak Usia Dini, Pendidikan Guru Sekolah Dasar)

1. Prof. Dr. Harry Behr
2. Prof. Dr. Anke König
3. Prof. Dr. Peter Rödler
4. Anja Twardokus
5. Alexander Schöpke
6. Arifin Achmad Zainal

• Cluster 4 (Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga, Psikologi dan Pendidikan Masyarakat)

1. Prof. Dr. Stefan Pollmann
2. Dr. Endang Surjaningrum
3. Andrea Lohmann-Haislah
4. Hanna Jaha

• Cluster 5 (Pendidikan Bahasa Inggris, Sastra Inggris, Pendidikan Bahasa Prancis,

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Bahasa Arab)

1. Prof. Dr. Fritz Schulze
2. Dr. Mathias Jung
3. Arifin Achmad Zainal
4. Leon Grausam
5. Rebekka Welker

• Cluster 6 (Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Sosiologi, Ilmu Komunikasi, Pendidikan Agama Islam)

1. Prof. Dr. Sonja Drobic
2. Prof. Dr. Claudia Lux
3. Dr. Maria Ochwat
4. Prof. Dr. Fahimah Ulfat
5. Wolfgang Pott
6. Ph.D. S. Rouli Manalu
7. Julien Seid

Prof. Komarudin dalam paparannya menyampaikan beberapa poin yang menggambarkan mengenai UNJ, dimulai dengan Visi, Misi dan Motto Universitas. Dilanjutkan dengan strategi pencapaian Visi, rencana strategis pembangunan jangka panjang sejak 2020 sampai 2045 untuk memperoleh tingkat tertinggi yaitu menjadi universitas bereputasi di Asia. Pengelompokan UNJ yang menjadi 'Klaster Mandiri' dan telah terakreditasi UNGGUL oleh Badan Akreditasi Nasional. Rektor juga menambahkan capaian dalam hal publikasi internasional, artikel di jurnal yang terindeks



Scopus, jurnal diindeks SINTA dan DOAJ. Selain itu, capaian Hak Kekayaan Intelektual sehingga UNJ menerima 3 penghargaan dari berbagai klaster dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Apresiasi FIBAA Terhadap UNJ

Dalam visitasinya, FIBAA sangat mengapresiasi terkait program pengembangan riset dan menilai perlu adanya rekognisi pengembangan praktisi seperti RPL. Selain itu, keintensifan UNJ untuk mendorong lembaga atau dunia industri dengan melakukan Kerjasama, upaya UNJ untuk mempererat Kerjasama dengan perguruan tinggi di luar negeri.

Rektor UNJ, Prof. Komarudin berharap agar akreditasi internasional FIBAA memberikan hasil terbaik bagi UNJ. Dengan hasil terbaik, maka ini menjadi momentum bagi kita untuk meningkatkan reputasi internasional dan dibarengi dengan kinerja dan produktivitas akademik dan lain-lainnya yang bersifat internasional. Dan ini tentu harus didukung semua elemen baik itu pimpinan, dosen, tendik, dan juga mahasiswa. Kami berharap itu bisa kita peroleh hasil yang terbaik.

Rebekka Welker selaku Project Manager dari FIBAA menyampaikan bahwa FIBAA akan melihat 22 program studi pada 2 minggu ke depan. FIBAA datang dengan 30 anggota panel

dan 3 manajemen program studi dari FIBAA beserta project manager, sehingga ini adalah grup yang besar. Rebekka mengatakan bahwa saat ini jangkauan FIBAA semakin luas, sangat inter disiplin, menjangkau teknologi informasi, pendidikan, dan ilmu pengetahuan alam.

Yang paling penting bagi kami adalah peningkatan kualitas. Sehingga panel ahli yang datang ke universitas mendapatkan insight mengenai praktik kerja, serta opini dan rekomendasi mengenai apa saja hal yang dapat ditingkatkan. Tentu saja, hal ini melibatkan kerja besar, menghabiskan banyak biaya, dan banyak organisasi.

Rebekka menilai penjaminan mutu pening dilakukan agar dapat mengetahui bagaimana mencapai standar internasional, dan diakui secara global. Termasuk mobilitas mahasiswa yang masuk dan keluar. Melalui akreditasi ini, reputasi universitas dapat meningkat dan menarik lebih banyak mahasiswa. Akreditasi internasional penting untuk meningkatkan kualitas institusi dan program studi, sehingga akreditasi internasional semakin populer khususnya di Indonesia, terutama dalam dua hingga tiga tahun terakhir. Banyak universitas di Indonesia sangat tertarik dengan akreditasi internasional.

FIBAA tentu bekerja sama dengan Kemendikbudristek dan membangun komunikasi yang baik satu sama lain.



Pelepasan Mahasiswa Program Darmasiswa RI UNJ Tahun Akademik 2023/2024

Senin, 24 Juni 2024 bertempat di Lobi Rektorat, Gedung Rektorat UNJ Lantai Dasar, Mahasiswa Darmasiswa RI UNJ Tahun Akademik 2023/2024 melakukan perpisahan dan mengakhiri masa Darmasiswa selama 10 bulan yang mempelajari bahasa, budaya, musik, tari dan mengenal lebih dalam mengenai Indonesia. Acara pelepasan dihadiri oleh Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ, Prof. Fahrurrozi selaku Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerjasama, Prof. Johansyah Lubis selaku Ketua LP3M, Dr. Widya Parimita selaku Kepala BPU, Tia Ristiawati, M.Hum selaku Kepala UPT Bahasa, para dosen serta para mahasiswa program darmasiswa.

Prof. Fahrurrozi dalam laporannya menyampaikan bahwa program darmasiswa ini merupakan program yang dirintis oleh Kemendikbudristek dengan tujuan ingin mengenalkan ke seluruh dunia mengenai bahasa dan Budaya Indonesia. UNJ pada tahun 2023



mendapatkan 9 orang mahasiswa darmasiswa dengan rincian 7 orang wanita dan 2 pria. Satu mahasiswa berasal dari Algiers, 2 mahasiswa berasal dari China, 1 mahasiswa berasal dari German, 1 mahasiswa berasal dari Itali, 1 mahasiswa berasal dari Kazakhstan, 2 mahasiswa berasal dari Pakistan dan 1 mahasiswa berasal dari Ukraina.

Mahasiswa Darmasiswa selama di Indonesia melakukan kegiatan akademik dan non akademik yang dimulai sejak tanggal 31 Agustus 2023 dan akan berakhir pada 30 Juni 2024. Selama melaksanakan kegiatan di UNJ, para Mahasiswa Darmasiswa selain mempelajari budaya dan Bahasa Indonesia, mereka juga mengambil mata



kuliah yang ada di berbagai fakultas di UNJ dalam rangka untuk memperdalam Bahasa Indonesia. Selama di UNJ, para Mahasiswa Darmasiswa juga diajak berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia sehingga beberapa Waktu lalu saat UNJ kedatangan tamu dari China, salah satu Mahasiswa Darmasiswa yang menjadi penerjemahnya.

Selain kegiatan akademik, para Mahasiswa Darmasiswa mengikuti kegiatan non akademik seperti tari kreasi, memasak, kegiatan seni dan budaya, olahraga serta kegiatan PKM di Labschool. Selain itu, mereka juga dikenalkan dengan beberapa daerah yang ada di Indonesia, diantaranya berkunjung ke desa wisata seperti di

Bandung serta Kepulauan Seribu. “Hari ini para mahasiswa darmasiswa akan dilepas ke negaranya masing-masing, karena pada tanggal 27 Juni nanti akan diterima oleh Kemendikbudristek dan dikumpulkan yang kemudian akan resmi dilepas oleh pemerintah Indonesia.”, jelas Prof. Fahrurrozi dalam laporannya.

Prof. Komarudin dalam sambutannya menyampaikan bahwa suatu kebanggaan bagi UNJ yang telah dipercaya oleh pemerintah untuk kembali membina Mahasiswa Darmasiswa. Rektor yakin dalam 10 bulan ini para Mahasiswa sudah banyak belajar Bahasa dan Kebudayaan Indonesia sampai ada yang bisa menjadi penerjemah saat UNJ kedatangan tamu dari China. Rektor berpesan kedepannya Program Mahasiswa Darmasiswa ini bisa diintensifkan untuk pengenalan budaya yang langsung terjun ke masyarakat dengan mengikuti kegiatan ke beberapa Desa Wisata Binaan UNJ. “Selamat kepada Anda semuanya, Mahasiswa Darmasiswa RI Tahun 2023/2024 di UNJ saya nyatakan dilepas untuk kembali ke negara masing-masing.” tutup Prof. Komarudin.

Acara selanjutnya pemutaran video kenangan Mahasiswa Darmasiswa 2023/2024 dalam berbagai kegiatan selama 10 bulan, penyampaian kesan perwakilan Mahasiswa Darmasiswa, performance pembacaan puisi dan menyanyikan lagu oleh seluruh Mahasiswa Darmasiswa.





Deklarasi Dan Pencanangan Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK Dan WBBM Lingkungan UNJ

Dalam rangka pembangunan Zona Integritas di lingkungan Universitas Negeri Jakarta (UNJ), pada Selasa, 25 Juni 2024 bertempat di Ballroom UTC UNJ by Naraya Hotel dilaksanakan Deklarasi dan Pencanangan Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM) di lingkungan UNJ.

Pada acara ini hadir Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek yang diwakili oleh Subiyantoro, M.Si. selaku Inspektur 4 Kemendikbudristek, Sekretaris Ditjen Diktiristek yang diwakili oleh Muhammad Ali Akbar, S.E., M.BA selaku Sekretaris Tim RBZI Kemendikbudristek, Deputy Pendidikan dan Peran Serta Masyarakat KPK yang diwakili oleh Jermia Djati selaku Ketua Satgas Pemberdayaan Jejaring Pendidikan, Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ, para wakil rektor, para ketua

lembaga, Dr. Raharjo selaku Ketua Reformasi Birokrasi dan Zona Integritas (RBZI) UNJ beserta jajarannya, para dekan dan direktur pascasarjana, kepala badan, kepala biro, kepala unit serta para koorprodi di lingkungan UNJ.

Dr. Raharjo melaporkan bahwa kegiatan Deklarasi dan Pencanangan Pembangunan Zona Integritas ini diikuti oleh 8 Fakultas dan Pascasarjana UNJ. Pembangunan Zona Integritas menuju WBK dan WBBM adalah sebuah langkah nyata yang diambil oleh UNJ untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang berintegritas, transparan dan akuntabel.

Ini merupakan komitmen UNJ dalam mendukung reformasi birokrasi yang bebas dari korupsi, bersih dan melayani. Melalui Deklarasi dan Pencanangan Pembangunan Zona Integritas ini, dimaksudkan untuk:

1. Meningkatkan kesadaran dan partisipasi



seluruh sivitas akademika terhadap pentingnya integritas.

2. Mendorong terciptanya budaya anti korupsi di lingkungan kampus.
3. Mengoptimalkan pelayanan publik yang berkualitas dan profesional di UNJ.

Dr. Raharjo menyampaikan bahwa kegiatan ini tidak hanya sebatas seremonial, tetapi merupakan awal dari implementasi nyata yang harus dilakukan bersama. Diharapkan seluruh elemen di UNJ dapat berperan aktif dalam mewujudkan Zona Integritas hingga seluruh sivitas akademika sangat diperlukan untuk mencapai tujuan yang mulia ini. “Kami berharap, dengan semangat kebersamaan dan komitmen yang kuat, kita dapat menciptakan UNJ yang bersih, bebas dari korupsi dan melayani.” tutup Dr. Raharjo.

Prof. Komarudin dalam sambutannya menggarisbawahi tidak ingin berhenti pada

seremonial deklarasi dan pencanangan, tetapi harus mewujudkan praktek birokrasi nyata sehari-hari di lingkungan UNJ. Hal ini tidak mudah karena berbenturan dengan budaya dalam hal pemberian hadiah sebagai tanda terima kasih, tetapi menurut aturan KPK hal ini bisa mengarah ke gratifikasi. Di lingkungan akademik juga bisa terjadi hal seperti ini, rektor berharap dengan adanya pencanangan ini tidak terjadi hal seperti ini.

Rektor menegaskan kepada para dekan dan direktur pascasarjana harus bisa mengawasi lebih ketat, begitupun di lingkungan rektorat yang berusaha selalu menjaga agar birokrasi bersih dan melayani. Meningkatkan dan memberikan pelayanan adalah sesuatu yang harus dilakukan tanpa pamrih. Rektor mengajak kepada semua pihak agar UNJ menjadi lingkungan yang bersih agar berkah dan menambah manfaat bagi diri sendiri dan keluarga serta mengajak agar

berusaha bersikap dan berkinerja yang bersih melayani agar terbebas dari korupsi.

Keynote Speech Inspektur Jenderal Kemendikbudristek

Pada kesempatan kali ini yang diwakili oleh Subiyantoro, M.Si menyampaikan bahwa inspektorat jenderal sangat mengapresiasi kegiatan ini bahwa dilaksanakan untuk membangun Zona Integritas WBK di UNJ. Kegiatan ini menunjukkan 2 hal, pertama menggambarkan komitmen di seluruh jajaran pimpinan untuk mengelola UNJ sebagai universitas yang berintegritas. Makna integritas sejatinya tidak hanya terkait integritas tata kelola, keuangan, asset, SDM tetapi juga terkandung integritas akademik. Kedua, sebagai bentuk pemahaman yang sangat jelas bahwa UNJ yang sebentar lagi akan berstatus PTNBH mempunyai harapan dan tantangan kedepannya, dengan tercapainya status ini harus disertai dengan penegakan integritas.

Perwujudan kampus yang berintegritas merupakan langkah strategis mempercepat

pencapaian tujuan penyelenggaraan Pendidikan tinggi yang diamanatkan pada UU Pendidikan tinggi pasal 5 yang dapat terlaksana melalui langkah awal dengan komitmen pimpinan seluruh jajaran, pengelola dan seluruh sivitas akademika. Tanpa komitmen dari pimpinan, upaya pembangunan Zona Integritas tidak akan berhasil dan akan berjalan di tempat, oleh karena itu semua pihak harus bekerja bersama.

Sesuai arahan Ibu Irjen bahwa reformasi birokrasi merupakan perubahan yang terencana dalam proses yang didukung oleh pimpinan organisasi, untuk mengubah sistem birokrasi, mengubah relasi yang ada di dalam birokrasi, maupun antar birokrasi dengan masyarakat. Tantangan terbesar adalah penolakan adanya beban cara kerja. UNJ sebagai salah satu PTNBLU yang diberikan otonomi lebih luas dalam pengelolaan sumber daya termasuk dalam pengelolaan keuangan memiliki potensi yang rentan terjadinya penyalahgunaan kuasa yang bersifat koruptif. Dukungan dan dorongan



pimpinan rektorat dan pimpinan seluruh fakultas sebagai percontohan yang baik dalam penegakan integritas dan berkualitas akan menentukan suksesnya pembangunan Zona Integritas yang dicanangkan. Kerjasama, kolaborasi dan tidak saling meniadakan menjadi hal yang penting ketika mempunyai visi misi yang sama untuk membangun birokrasi yang bersih bebas dari praktek korupsi.

Sebagai penutup, Subiyantoro menyampaikan bahwa Zona Integritas merupakan miniatur reformasi birokrasi sehingga pimpinan menjadi role model harus berperan langsung dalam melakukan pencegahan korupsi dan perilaku koruptif dalam tata kelola layanan pendidikan di UNJ. Dengan berbagai bentuk penyimpangan, kecurangan, perilaku koruptif, perbuatan korupsi, inspektorat berharap dalam rangka pembangunan Zona Integritas menuju WBK seluruh pimpinan fakultas di UNJ agar tetap secara konsisten melakukan 6 fokus area perubahan, antara lain manajemen area perubahan, penataan tata laksana, sistem manajemen SDM, penguatan akuntabilitas, penguatan pengawasan, penguatan kualitas

pelayanan publik. Keenam area perubahan ini penting untuk menjadi dasar bisa melaksanakan program selanjutnya. Subiyantoro mengingatkan bahwa pembangunan Zona Integritas merupakan salah satu strategi yang sangat menentukan keberhasilan seluruh program transformasi pendidikan untuk menghasilkan lulusan UNJ yang unggul, melalui tata Kelola kampus yang akuntabel, transparan dan berintegritas.

Acara selanjutnya Pencanangan dan Penandatanganan Pakta Integritas Pembangunan Zona Integritas WBK-WBBM oleh Rektor, Wakil Rektor, Dekan, dan Direktur Pascasarjana.

Kemudian ditutup oleh paparan materi tentang “Memperkuat Pembangunan Zona Integritas di UNJ” dengan narasumber:

1. Sekretaris Ditjen Diktiristek yang diwakili oleh Muhammad Ali Akbar, S.E., M.BA (Sekretaris Tim RBZI Kemendikbudristek)
2. Deputy Pendidikan dan Peran Serta Masyarakat KPK yang diwakili oleh Jermia Jati (Ketua Satgas Pemberdayaan Jejaring Pendidikan)

Dengan Moderator Dr. Yuyus Kardiman selaku Koorprodi PPKN FIS UNJ.



Diskusi Peluang Kerja Sama Antara Universitas Negeri Jakarta Dan Zhongnan University Of Economics And Law, Republik Rakyat Tiongkok

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) dan Zhongnan University of Economics and Law (ZUEL), Republik Rakyat Tiongkok melakukan diskusi peninjauan kerja sama pada Selasa, 25 Juni 2024, di Ruang VIP Rektorat, Gedung Rektorat Lantai Dasar, Kampus A UNJ.

Pertemuan diskusi ini dihadiri delegasi ZUEL yaitu Xu Diyu selaku Vice President of ZUEL, Wan Li selaku Director of International Communication of ZUEL, Zhang Kezhong selaku Dean of School of Public Finance and Taxation of ZUEL, Xu Jingwu selaku Director of Logistics Support Department of ZUEL, Liu Qi selaku Director of International Education School's office of ZUEL. Sedangkan dari pihak UNJ hadir Prof. Fahrurrozi selaku Wakil Rektor (WR) Bidang Perencanaan dan Kerja sama (WR IV), Prof. Usep Suhud selaku Dekan Fakultas Ekonomi (FE), Dr. Mutia Delina, M.Si. selaku Staf Pengembang WR IV, dan Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) UNJ.

Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerja sama UNJ, Prof. Fahrurrozi mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada para delegasi ZUEL Republik Rakyat Tiongkok yang hadir di UNJ.

“Pimpinan Universitas Negeri Jakarta (UNJ) sangat berterima kasih atas kehadiran Delegasi Zhongnan University of Economics and Law (ZUEL), Republik Rakyat Tiongkok di UNJ yang saat ini memiliki visi menjadi perguruan tinggi yang bereputasi di kawasan Asean”, jelasnya. Wakil Rektor IV juga memberikan pemaparan terkait sejarah dan profil UNJ kepada delegasi ZUEL Tiongkok.

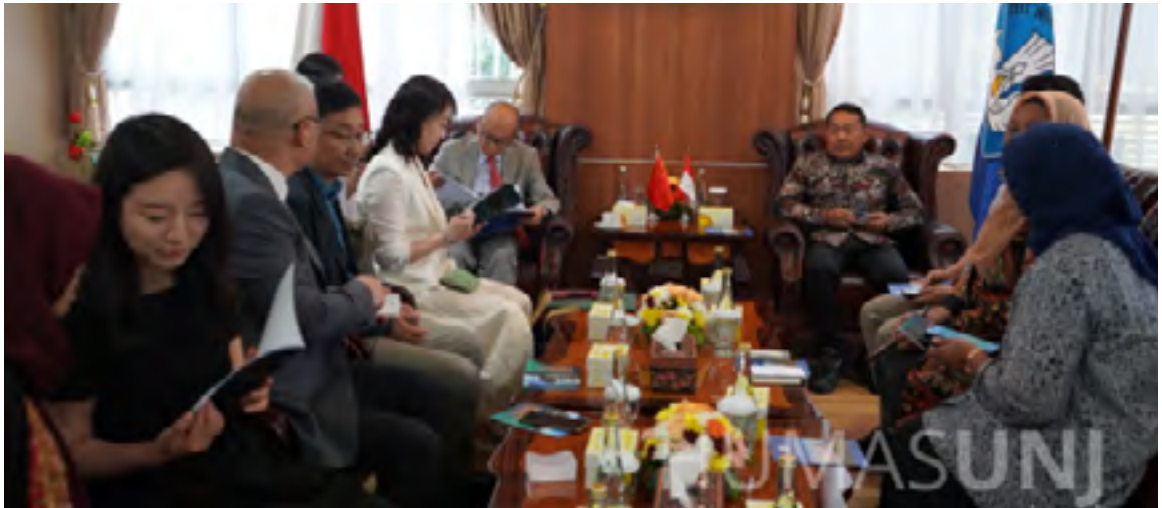


Delegasi ZUEL, Xu Diyu selaku Vice President of ZUEL memaparkan profil dan studi yang ada di ZUEL, diantaranya ZUEL memiliki ciri khas yang fokus ke dalam bidang hukum, ekonomi, dan manajemen. ZUEL juga telah menjalin banyak kerja sama dengan beberapa negara di dunia. “Pada tahun 1993 ZUEL menjadi empat fakultas, diantaranya hukum, ekonomi, pendidikan, dan kesenian. Salah satunya di Fakultas Pendidikan sama seperti UNJ yang membangun kerja sama dalam bidang pendidikan”, jelasnya. Adapun Fakultas Ekonomi, Hukum, dan Ilmu Manajemen. ZUEL telah diakui oleh Menteri Pendidikan di China dan akreditasinya juga tinggi. Vice President of ZUEL melihat banyak peluang kerja sama dengan UNJ.

Pembahasan selanjutnya berlangsung antara Dekan FE UNJ dengan delegasi ZUEL untuk membahas bentuk program kerja sama yang akan dilaksanakan antara ZUEL dan UNJ. Adapun saat ini FE UNJ telah menjalin banyak kerja sama dengan beberapa kampus seperti Malaysia, China, dan Taiwan. Prof. Usep menyampaikan, “Saat ini kami memiliki kelas Internasional yang pengajarannya menggunakan bahasa Inggris dan ada dua program studi yaitu Akuntansi dan Manajemen dengan konsentrasinya International Business.” Adapun program yang saat ini sudah

berlangsung di UNJ adalah pertukaran mahasiswa dan short course di bidang budaya China. Selain itu, Staf Pengembang WR IV, Dr. Mutia Delina, M.Si menyampaikan terkait program Batavia Camp 2024 yang akan diselenggarakan pada 10 – 16 Juli 2024 dan sebagian besar mahasiswa yang ikut berasal dari China, yakni sekitar 10 orang mahasiswa.

Berdasarkan pemaparan yang telah disampaikan oleh UNJ dan ZUEL maka diharapkan selanjutnya dilakukan MoU kerja sama terkait program yang sesuai untuk kedua universitas dan membangun kolaborasi yang baik.





Ramah Tamah Menyambut Seminar Nasional Penguatan Dan Evaluasi Program Kampus Mengajar

Pada acara gala dinner yang diselenggarakan menyambut Seminar Nasional Penguatan Dan Evaluasi Program Kampus Mengajar Majelis Rektor Perguruan Tinggi Negeri Indonesia (MRPTNI), Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ

menyampaikan sambutan selamat datangnya dimulai dengan pantun, “Banner bukan sembarang banner, ini banner sang juara. Malam ini gala dinner, menikmati hiburan penuh gembira”, yang disambut dengan riuh tepuk tangan. Gala dinner ini dilakukan sebagai sebagian tradisi ramah tamah guna menyambut tamu dari pelbagai perguruan tinggi negeri, selamat datang di kampus hijau Rawamangun UNJ.

Prof. Komarudin melanjutkan dengan memperkenalkan UTC UNJ yang dahulunya merupakan wisma UNJ. Melalui gala dinner ini kami mengajak Anda, untuk bergembira, saling bercengkerama, tentu juga kami suguhi dengan hiburan dari penampilan mahasiswa dan dosen hebat yang membimbingnya.

Dalam penyelenggaraan ini juga kami terbantu dengan UNNES yang membawa 30 orang

untuk membantu penyelenggaraan kegiatan ini sampai selesai. “Jadi santai santai dulu, seriusnya baru besok, untuk saling berdiskusi dan bertukar pikiran”, tutup Prof. Komarudin.

Gala dinner ini berlokasi di Naraya Ballroom UTC UNJ lantai 8 pada Selasa 25 Juni 2024 dan dihadiri oleh Sekretaris MRPTNI, Rektor UNNES, Rektor UNIMED, Rektor UIN Walisongo Semarang, Rektor UNIMA, serta para wakil rektor, para pimpinan dan koordinator MBKM perguruan tinggi negeri di Indonesia. UNJ selaku tuan rumah, meramaikan gala dinner dengan penampilan pertunjukan busana dan rias pengantin Indonesia, dan dengan diiringi oleh musik etnik pop dari Krontje.



Sosialisasi Peraturan Akreditasi Perguruan Tinggi Di UNJ

Rabu, 26 Juni 2024, telah berlangsung kegiatan Sosialisasi Peraturan Akreditasi Perguruan Tinggi di Universitas Negeri Jakarta (UNJ) yang bertempat di Aula Maftuchah Yusuf, Gedung Dewi Sartika Lantai 2, Kampus A UNJ. Kegiatan ini dihadiri oleh Wakil Rektor Bidang Akademik, Ketua LP2M, Ketua Koopus Penjaminan Mutu, para Tim Taskforce Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) di UNJ, para pimpinan fakultas, biro, UPT, serta dosen asesor.



Wakil Rektor Bidang Akademik, Dr. Ifan Iskandar dalam sambutannya menyampaikan bahwa kegiatan sosialisasi ini memang strategis karena kita akan menghadapi lampu kuning atau lampu hijau untuk status APT. Ada beberapa kondisi yang harus ditindaklanjuti, seperti beberapa hal yang berpotensi menyebabkan UNJ harus di re-akreditasi jika tidak dipenuhi. Salah satunya, distribusi dosen homebase yang belum mencapai jumlah minimal, selain itu ada





170 dosen baru akan segera bergabung dengan kepankangan awal yang nantinya apakah akan menjadi pembagi dengan SDM jumlah dosen yang menduduki jabatan tertentu, kemudian ada program studi baru yang belum ada akreditasi.

Beberapa hal tersebut merupakan contoh kecil yang terkait langsung dengan komponen pendukung di standar APT, sebagian hal ada yang sudah bisa kami selesaikan namun ada hal lain yang belum bisa terjawab, oleh karena itu dibutuhkan arahan dari Prof. Retno selaku narasumber hari ini. Hal-hal lain terkait dengan perubahan yang dibuat oleh Kementerian yang berhubungan dengan penjaminan mutu. “Dari adanya kegiatan sosialisasi ini diharapkan bisa mendapat gambaran agar tim yang bertugas bisa mengantisipasi apa yang UNJ perlu siapkan agar status APT menjelang PTNBH masih bisa terus unggul”, tutup Dr. Ivan.

Pada kegiatan Sosialisasi Peraturan APT, materi-materi yang disampaikan oleh Prof. Retno Widowati selaku Anggota Majelis Akreditasi BAN-PT antara lain:

1. Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
2. Peraturan terkait Akreditasi di Perguruan Tinggi
3. Peraturan BAN-PT tahun 2023 yang merupakan tindak lanjut Permendikbudristek



53 tahun 2023

4. Pengertian, Tujuan, Kewajiban Akreditasi PT/PS
5. Permendikbudristek Nomor 7 tahun 2020 tentang Pendirian, Pembubaran PTN dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan izin PTS
6. Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti)
7. Penjaminan mutu Pendidikan tinggi, sistem penjaminan mutu Pendidikan tinggi
8. Proses dan Luaran Akreditasi oleh BAN-PT
9. Mekanisme Asesmen
10. Masa Transisi – Contoh kasus APT
11. Kriteria penilaian mutu Pendidikan Tinggi (SAN DIKTI)
12. Peraturan BAN-PT nomor 5 tahun 2024 tentang Instrumen Pemantauan dan Evaluasi Mutu PT Untuk Perpanjangan Status Terakreditasi Melalui Mekanisme Automasi
13. Akreditasi Internasional

Penguatan Dan Evaluasi Program Kampus Mengajar, UNJ Bersama UNNES Gelar Seminar Nasional

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) dan Universitas Negeri Semarang (UNNES) selenggarakan Seminar Nasional dengan tajuk “Penguatan dan Evaluasi Program Kampus Mengajar” pada 26 Juni 2024. Dalam kegiatan tersebut turut mengundang 4 narasumber. Narasumber Pertama yakni Prof. Rina Indiasuti, S.E., M.SIE., Ph.D selaku Sekjen Majelis Rektor Perguruan Tinggi Negeri Indonesia (MPRTNI), narasumber Kedua yakni Heggy Kearens, S.Psi, M.SI, M.Sc selaku Manager Program Kampus Mengajar, selanjutnya Prof. Dr. Komarudin, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Jakarta (UNJ), dan terakhir Prof. Dr. S. Martono, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang (UNNES).

Acara yang diadakan di Naraya Ballroom Hotel UTC UNJ turut dihadiri Prof. Dr. Ir. Fatah Sulaiman, ST., MT. selaku Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (UNTIRTA), Dr. Safi, SH, MH selaku Rektor Universitas Trunojoyo Madura, Prof. Dr. Deitje A. Katuuk, M.Pd. selaku Rektor Universitas Negeri Manado, Prof. Dr. Baharuddin, S.T., M.Pd. selaku Rektor Universitas Negeri Medan (UNIMED), Dr. Andi Ilham

Mahmud selaku Sekretaris Eksekutif MRPTNI, para wakil rektor, kepala lembaga, kepala biro dan dekan di lingkungan UNJ, serta koordinator Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) dari berbagai Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang berjumlah 51 orang dari 30 PTN.

Prof. Dr. S. Martono, M.Si. dalam sambutannya menyampaikan ucapan terima kasih atas partisipasi dari kehadiran para tamu undangan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran, terdapat nilai tambah ketika kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa yang bukan dari Prodi Pendidikan dengan harapan dapat meningkatkan kesinambungan dan pemahaman keilmuan di sekolah. “Selanjutnya, mari kita ikuti seminar ini dengan baik dengan harapan kita bisa memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran kita baik di Perguruan Tinggi maupun di Sekolah. Terima kasih dan sukses untuk semuanya”, tutup Prof. Martono dalam sambutannya.

Acara dilanjutkan dengan paparan narasumber.





Paparan pertama disampaikan oleh Prof. Rina Indiatuti, S.E., M.SIE., Ph.D secara daring dengan judul paparan Kampus Mengajar : Permasalahan dan Alternatif Solusi. Kegiatan Kampus Mengajar merupakan program pembelajaran yang memungkinkan mahasiswa belajar di luar kampus selama satu semester, melatih keterampilan menyelesaikan masalah kompleks, dan berinovasi dalam metode pengajaran sebagai mitra guru sehingga memberikan pengalaman yang luar biasa bagi mahasiswa terutama mahasiswa dari perguruan tinggi seperti UNPAD untuk meningkatkan keterampilan mengajar.

Program Kampus Mengajar ini adalah program yang baik, sekolah juga memberikan tanggapan positif terutama sekolah dengan jumlah guru yang kurang banyak dan siswa yang membutuhkan pendalaman materi. Sekolah meminta mahasiswa ikut mendampingi guru mengajar atau sekadar berbagi pengalaman hidup untuk motivasi siswa maupun kegiatan positif lainnya. Adapun manfaat bagi mahasiswa mengikuti Kampus Mengajar (KM) :

1. Terlibat langsung sebagai mitra guru, kepala sekolah, dan tenaga kependidikan di sekolah sasaran dalam menyusun dan melaksanakan

strategi pembelajaran di sekolah yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan

2. Berkesempatan memiliki pengalaman dalam mengeksplorasi program yang beragam sesuai dengan kebutuhan sekolah
 3. Berkontribusi secara langsung sebagai agen perubahan dalam pendidikan Indonesia
 4. Mengasah jiwa kepemimpinan, pemecahan masalah, kemampuan komunikasi, berpikir analitis, kreativitas, dan inovasi langsung dari lapangan
 5. Menambah jejaring pertemanan dengan sesama mahasiswa di sekolah penempatan
- Namun disisi lain, berdasarkan hasil evaluasi terdapat tantangan Program Kampus Mengajar:

1. Partisipasi pasif dari guru dan fasilitas sekolah yang kurang memadai
2. Kesulitan dalam penggunaan teknologi
3. Ketidakesesuaian kompetensi ilmiah dengan mata pelajaran yang diajarkan
4. Motivasi ekstrinsik yang rendah pada siswa
5. Kurangnya keberlanjutan program setelah selesai
6. Konversi SKS dan Kebijakan yang tidak konsisten

Berdasarkan manfaat dan tantangan yang telah dipaparkan, kesimpulannya program

Kampus Mengajar ini diminati mahasiswa yang ingin menambah pengalaman dan soft skill dibidang pengajaran. Mahasiswa umumnya berminat mengikuti program MBKM Kampus Mengajar karena disediakan dana transportasi dan perguruan tinggi juga sudah mengembangkan program asistensi mengajar di sekolah dekat dengan lokasi kampus. Selain itu, ditemukan data bahwa program ini menjadikan kemampuan literasi dan numerasinya (berhitung, matematika) siswa meningkat menjadi sangat baik.

Paparan kedua disampaikan oleh Heggy Kearens, S.Psi, M.SI, M.Sc dengan tema Penguatan dan Evaluasi Program Kampus Mengajar (KM). Gambaran umum dari program Kampus Mengajar merupakan kanal pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar kampus selama satu semester dengan menjadi mitra guru untuk berinovasi dalam pengembangan strategi dan model pembelajaran yang berfokus pada peningkatan pembelajaran literasi dan numerasi. Program Kampus Mengajar telah dilaksanakan sejak tahun 2020, dimulai dengan angkatan perintis dan saat ini telah berjalan di angkatan 7. Sekolah penugasan Kampus Mengajar terdiri dari

SD (Sejak KM berdiri tahun 2020), SMP (Sejak KM Angkatan 3 tahun 2022), dan SMK (Sejak KM Angkatan 6 tahun 2023).

Adapun Rekapitulasi Peserta Program Kampus Mengajar berjumlah lebih dari 145.000 mahasiswa hingga angkatan ketujuh yang telah menjadi pijar bagi pemulihan pembelajaran di 32.000 lebih sekolah penugasan. Berdasarkan hasil Monev (Monitoring dan Evaluasi), mahasiswa, kepala sekolah, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), koordinator perguruan tinggi merasakan manfaat yang besar dan perubahan yang cukup signifikan terhadap perubahan karakter, kemampuan kepemimpinan, komunikasi, empati dan lain sebagainya. Keterlibatan DPL memberikan manfaat karena membuka peluang kerja sama antara program studi dan sekolah serta mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, utamanya dalam pengabdian masyarakat.

Selanjutnya, berdasarkan tren kepesertaan, UNJ mengirimkan 416 mahasiswa yang telah berkolaborasi dan berdampak bersama Program Kampus Mengajar dengan jumlah peserta terbanyak pada angkatan 1 dan berasal dari Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD).





Sedangkan, UNNES sebanyak 5.527 mahasiswa telah berkolaborasi dan berdampak bersama program ini. Kampus Mengajar angkatan 7 adalah peserta terbanyak dengan jumlah terbanyak dari prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD).

Program Kampus Mengajar melakukan kerja sama dengan beberapa pemangku kepentingan seperti Perguruan Tinggi, BB/BPMP dan BB/BPPMPV, dan LLDikti. Pertama, kerja sama dengan perguruan tinggi melalui koordinator PT telah berjalan sejak angkatan pertama dalam rangka pendampingan peserta. Pada angkatan 8, koordinator PT akan dilibatkan tidak hanya pada saat penugasan, namun juga pada proses pemetaan peserta ke sekolah penugasan. Kedua, kerja sama dengan UPT di daerah telah terjalin secara kolaboratif sejak tahun 2023. Terakhir, Kerja sama dengan UPT LLDikti sudah dimulai sejak tahun 2022 dan sudah ada 17 LLDikti yang membantu mengawasi program-program kerja MBKM. Kegiatan kolaborasi dengan LLDikti mencakup sosialisasi dan pendampingan selama keberjalanan program.

Paparan ketiga dilanjutkan oleh Prof. Dr. Komarudin, M.Si. dalam paparannya menyampaikan bahwa mahasiswa UNJ yang mengikuti Kampus Mengajar jumlahnya hanya 10% dari UNNES yaitu 416 selama 7 angkatan

sehingga tahun berikutnya akan ditingkatkan. Pada angkatan 8, tahun 2024, akan dilakukan mobilisasi untuk meningkatkan mahasiswa mengikuti program Kampus Mengajar.

Selanjutnya, Prof. Komarudin menyampaikan persoalan di kampus pada umumnya sama yaitu pengakuan, rekognisi SKS. Penggenapan 20 SKS dilakukan dengan ada pengembangan media pembelajaran, pengembangan bahan pembelajaran, dan pengembangan instrumen. Adapun dalam prodi Kependidikan tidak ada masalah, yang menjadi masalah adalah prodi non-Kependidikan dan banyak penolakan dari prodi-prodi non-Kependidikan. “Harapannya MRPTNI dapat mendiskusikan masalah ini sehingga ada solusi bagi Perguruan Tinggi untuk dapat menjadi pedoman dan panduan yang jelas dan konkrit yang bisa dilakukan di semua Perguruan Tinggi”, jelas Prof. Komarudin.

Selain itu, problematika yang dihadapi program Kampus Mengajar juga berkaitan dengan beberapa poin yaitu penempatan mahasiswa kurang memperhatikan program studi (prodi) asal. Penempatan mahasiswa harus sesuai dengan keahliannya (soft skill) sehingga akan lebih memberikan manfaat. Sarana dan prasarana di sekolah kurang memadai dapat dibantu dengan pengemasan program ini lebih

baik untuk menginisiasi mahasiswa tertarik dalam memperbaiki dan memecahkan masalah.

Terakhir, pemaparan oleh Prof. Dr. S. Martono, M.Si yang menyampaikan bahwa MBKM itu salah satunya Kampus Mengajar. “Seperti yang disampaikan Rektor UNJ, kalau LPTK tidak ada masalah sepanjang itu berkaitan dengan prodi kependidikan karena memang ada praktik mengajar. Yang menjadi masalah itu setelah masuk pada prodi non-kependidikan”, ucap Prof. Martono. Sebagian besar program Kampus Mengajar bertempat di SD, SMP, dan SMK sehingga perlu diperluas satuan pendidikan tempat Kampus Mengajar (PAUD, SD, SMP, SMA, SMK, dan Sekolah Keagamaan MI, MTs, MA) maka UNNES mengembangkan program MBKM Mandiri. Pola implementasi MBKM MANDIRI (UNGGULAN UNNES) terdiri dari UNNES-Prigel, UNNES-Giat, UNNES-Lantip. Sehingga, untuk prodi non-Kependidikan itu UNNES Prigel dan UNNES Giat. Sedangkan, prodi kependidikan UNNES Lantip dan UNNES Giat. Ketiganya terdapat irisannya dalam konteks Kampus Mengajar.

Program UNNES-LANTIP dijalankan dengan mempertimbangkan 3 kebutuhan utama:

1. Kebutuhan mahasiswa dalam

mengaktualisasikan ilmu pedagogi sesuai dengan bidangnya,

2. bagi UNNES sebagai lembaga, untuk pemenuhan capaian IKU2 dan memperkuat kemitraan UNNES dengan para mitra, dan
3. kebutuhan mitra, membantu proses kegiatan belajar mengajar dan refreshment pengetahuan dari para mahasiswa kepada para guru di tempat mitra

Kampus Mengajar telah menjadi model implementasi MBKM yang menginspirasi, melibatkan mahasiswa dalam jumlah yang sangat besar dari berbagai program studi dan telah dirasakan manfaatnya bagi peningkatan kualitas pembelajaran di pendidikan dasar. Keberlanjutan program ini perlu dijaga dengan program sejenis yang dilaksanakan perguruan tinggi dengan aktivitas belajar yang lebih jelas sesuai program studinya. Kontribusi mahasiswa diarahkan untuk membantu proses pembelajaran, teknologi dan media pembelajaran, pengembangan sumber belajar baru, memberikan motivasi belajar peserta didik, membangun atmosfer dan lingkungan belajar.

Acara seminar dilanjutkan dengan tanya jawab kemudian disusul dengan foto bersama dan makan bersama.



Penjajakan Kerja Sama LP3M UNJ Dengan Sekolah Indonesia Bangkok- Thailand



Pada Rabu, 19 Juni 2024, Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M) Universitas Negeri Jakarta yang diwakili oleh Ratna Dyah Suryatri, Ph.D selaku Sekretaris LP3M dan Dr. Siti Ansoriyah selaku Koordinator Pusat PKM, PPL, Magang mengadakan kunjungan kerja ke KBRI Bangkok.

Kunjungan ke KBRI diterima dengan hangat oleh Atdikbud KBRI Bangkok, Dr. Cyti Daniela Aruan, dan Wakil Kepala Sekolah Indonesia Bangkok (SIB) Agustina Rahmawati. Kunjungan

ini bermaksud untuk penjajakan kerja sama dengan Sekolah Indonesia Bangkok (SIB) dan mengharapkan mahasiswa UNJ dapat melakukan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) di SIB. Selain itu LP3M juga meminta izin pada Atdikbud untuk Mahasiswa UNJ agar dapat melakukan PKM di Chongkrasat Wittaya School (Sekolah lokal di Thailand). Misi lain dari pertemuan ini adalah meminta pada Atdikbud KBRI Bangkok agar dapat membuka peluang kerja sama dengan sekolah-sekolah lokal lainnya di Thailand.



Gelorakan Bulu Tangkis, UNJ Gelar Mabar Antara Pimpinan Kampus Dengan Legenda Bulu Tangkis Indonesia

Dalam rangka menyemarakkan Dies Natalis UNJ ke-60, Universitas Negeri Jakarta (UNJ) selenggarakan main bareng (mabar) Badminton antara pimpinan kampus dengan para legenda badminton Indonesia. Berlokasi di Gedung Olahraga UNJ Kampus B pada Jumat 28 Juni 2024.

Acara dimeriahkan dengan dihadirinya para legenda dan atlet badminton yang masih aktif di pelatnas, seperti Candra Wijaya, Tri Kusharjanto, Bambang Supriyanto, Alvent Yulianto, Angga Pratama, Berry Angriawan, Leorolly Carnando, Daniel Martin, Bagas Maulana, Sohibul Fikri. Acara ini juga didukung oleh Bank BNI dan Bank DKI.

Sementara dari pimpinan perguruan tinggi dihadiri oleh beberapa pimpinan instansi antara

lain oleh, Komarudin selaku Rektor UNJ, Martono selaku Rektor UNNES, Jamaludin Jompa selaku rektor UNHAS, Karta Jayadi selaku Rektor UNM, Bambang Pramujati selaku Rektor ITS, Heppy Kristijanto selaku mantan WR II ITS, Sutrisno selaku mantan Rektor UNJA, Zamrun selaku





Rektor UHO, Ardhariksa Zukhruf selaku rektor Institut Tazkia, Maria V. Irene selaku Direktur Puspresnas, Bambang Sigit selaku WR 3 UNESA, Ojat Darajat selaku Rektor UT, Amar selaku rektor UNTAD, Adri Paton selaku Rektor UBT, Antar Venus selaku Rektor UPNVJ, Muhammad Adlin Sila Staf Ahli Mendikbudristek Bidang Hubungan Kelembagaan dan Masyarakat.

Acara dibuka langsung oleh Sekjen PBSI, Muhammad Fadil Imran, ia berterima kasih karena memiliki semangat untuk terus menggelorakan cabang olahraga bulu tangkis. “Saya bercita-cita agar sport science yang selama ini ada di kampus dapat diaplikasikan.” Harapan Fadil Imran.

Saya ingin menjadikan Indonesia Badminton Center sebagai laboratorium sport science, agar kita bisa mengungguli China, Korea, negara di Eropa. Karena pendekatan mereka sudah pendekatan science. Kekurangan kita itu adalah belum maksimal dalam memanfaatkan sport science, ke depan kita akan menggandeng perguruan tinggi.

Ke depan juga saya ingin seleksi atlet itu bukan hanya bertanding di lapangan tapi ada parameter, tolak ukur, rangkaian test sesuai arahan dari rekan-rekan perguruan tinggi



yang sudah memanfaatkan sport science. “Terima kasih atas dua hal, pertama sudah menggelorakan badminton dan kedua terima kasih telah mengembangkan teknologi dan sport science,” tutup Fadli Imran.

Selanjutnya, Prof. Komarudin menjelaskan bahwa tujuan kegiatan ini untuk menggelorakan olahraga khususnya bulu tangkis, dan lebih lagi di kalangan kampus agar menumbuhkan dan membangkitkan minat, dan ujungnya pada prestasi bulu tangkis Indonesia.

“Kita ingin membangun silaturahmi antar instansi dan perguruan tinggi, supaya ke depan dapat lebih mudah dalam melakukan sinergi kerja sama kolaborasi pendidikan tinggi dan kolaborasi dengan instansi lain.” Tutup Prof. Komarudin.



Menjadi Warna Baru Di Pascasarjana UNJ, Prof. Dedi Apresiasi Gelar Karya Mahasiswa PPG Prajabatan



Prof Dedi Purwana selaku Direktur Pascasarjana mengapresiasi terselenggaranya acara Gelar Karya Mahasiswa PPG Prajabatan, mudah-mudahan bisa diimplementasikan ketika Anda sudah menjadi guru profesional nanti. Proyek kepemimpinan ini bagian akhir dari salah satu mata kuliah yang ada di PPG, proyek ini juga sejalan dan sesuai dengan kebijakan akademik yang ada di Pascasarjana UNJ, bahwa dalam pelaksanaan akademik pascasarjana UNJ menerapkan project based learning atau key based learning pada mata kuliah tertentu. Sehingga proyek kepemimpinan ini persis seperti yang diharapkan rekan-rekan dosen di pasca unj yang sudah menerapkannya. Keputusan PPG menjadi bagian dari Pascasarjana UNJ saya pikir sudah tepat sekali. Dengan kebijakan akademik yang diterapkan.

Prof. Dedi menerangkan bahwa terdapat



perbedaan dengan hadirnya PPG menjadi bagian dari pascasarjana, biasanya mimik muka mahasiswa pascasarjana lebih kusut karena aktivitasnya sehari-harinya menulis tesis atau disertasi, namun berbeda dengan adanya mahasiswa PPG, kami (pimpinan dan dosen pascasarjana) jadi lebih bisa tersenyum. Dan gelar karya ini, yang merupakan bagian akhir dari mata kuliah proyek kepemimpinan yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPG menjadi sesuatu yang baru dan lain untuk pascasarjana.

Selanjutnya, Prof. Dedi menyampaikan bahwa proyek kepemimpinan ini merupakan perwujudan dari kompetensi sosial yang wajib dimiliki guru profesional, di mana satu tim terdiri dari 8—10 orang dapat saling berkoordinasi atas berdirinya stand dan terselenggaranya kegiatan ini, karena kekompakan tim menjadi bagian penting dalam selesainya proyek kepemimpinan.

Dalam kesempatan yang sama, Prof. Muhammad Zid selaku Ketua Koordinator Program Studi PPG UNJ menyampaikan, Proyek Kepemimpinan ini merupakan mata kuliah wajib dan bagian akhirnya dengan gelar karya. Proyek ini juga implementasi apa yang mereka lakukan di sekolah. Tema yang diusung begitu bagus, beragam stand. “Saya juga mengapresiasi semua mahasiswa PPG Gelombang 1 tahun 2023 dari 11 prodi, kegiatan ini menjadi bekal kalian untuk menjadi guru profesional baik di sekolah maupun di masyarakat. Saya juga mengusulkan tahun depan kegiatan ini masuk menjadi rangkaian kegiatan dies natalis UNJ. Perlu diketahui juga ini bukan rangkaian terakhir, jadi setelah mereka selesai tes ujian, akan ada agenda lain yakni studi budaya yang rencananya akan dilaksanakan di Sukabumi perkiraan akhir Juli atau awal Agustus.” Tutup Prof. Zid dalam

sambutannya.

Gelar karya merupakan bagian akhir dari mata kuliah Proyek Kepemimpinan untuk mahasiswa PPG Prajabatan Gelombang 1 tahun 2023, acara dilaksanakan pada Senin 10 Juni 2024 di Gedung Bung Hatta lantai 2 Pascasarjana UNJ.

Anggi ayuningtiyas, S.Pd selaku ketua panitia gelar karya menjelaskan bahwa kegiatan ini mengusung tema “Satu Rasa, Ragam Karsa Dalam Harmoni Gelar Karya”. dan merupakan proyek akhir dari mata kuliah Kepemimpinan, yang diikuti oleh 11 kelas dan membuka 28 stand. Diharapkan dengan proyek ini bisa menjadikan kami guru profesional yang tidak hanya berguna di sekolah saja tetapi berguna di masyarakat.

Anggi juga menyampaikan rasa terima kasih kepada UNJ khususnya pascasarjana yang telah memfasilitasi kami untuk menyelenggarakan gelar karya. Dan terima kasih juga kepada seluruh jajaran panitia yang telah memberikan kontribusinya baik secara moril dan materiil.

Akhir dari acara ini ialah dengan pengumuman dan pemberian penghargaan terhadap pemenang dari dua kategori yakni kategori kostum terbaik dan kategori stand terbaik.



Kursus Mahir Dasar Pramuka (KMD) Mahasiswa Pendidikan Profesi Guru (PPG) UNJ Tahun 2024

Bertempat di Plaza Universitas Negeri Jakarta (UNJ) pada Rabu, 19 Juni 2024 dilakukan upacara pembukaan Kursus Mahir Dasar (KMD) bagi Mahasiswa Prajabatan Pascasarjana UNJ Gelombang 1 dan 2 tahun akademik 2023. Prof. Dedi Purwana selaku Direktur Pascasarjana UNJ berkesempatan membuka acara ini. Hadir sebagai undangan antara lain Wakil Ketul dan Pengurus Kwarda DKI Jakarta, para pelatih dan narasumber dari Kwarda DKI Jakarta, para Kordiv Bidang Ilmu dan Koordinator Bidang Studi.

Acara KMD diikuti oleh 530 peserta yang dibagi dalam 2 gelombang, Gelombang 1 sebanyak 282 peserta dan gelombang 2 sebanyak 248 peserta yang berasal dari:

1. Prodi PIPS, 107 peserta,
2. Prodi Pemasaran, 23 peserta,
3. Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, 20 peserta,
4. Prodi PGSD, 55 peserta,
5. Prodi PJOK, 53 peserta,
6. Prodi Tata Busana, 7 peserta, dan
7. Tata Boga, 5 peserta.

Sedangkan gelombang 2 diikuti oleh 248 peserta yang terdiri dari:

1. Prodi Bisnis dan Pemasaran, 13 peserta,
2. Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, 38 peserta,
3. Prodi Pendidikan Biologi, 1 peserta,
4. Prodi PGSD, 72 peserta,
5. Prodi IPS, 47 peserta,
6. Prodi Pendidikan Kimia, 1 peserta,
7. Prodi Pendidikan Matematika, 25 peserta,



8. Prodi Pendidikan Sejarah, 11 peserta,
9. Prodi Pendidikan Jasmani Olah raga Kesehatan, 29 peserta, dan
10. Prodi Pendidikan Konstruksi dan Perumahan, 2 peserta.

Prof. Dedi Purwana dalam sambutannya berpesan bahwa sebagai calon guru professional Mahasiswa PPG harus memiliki berbagai skill antara lain nasionalisme cinta tanah air, kedisiplinan sebagai bekal ketika menjadi guru di berbagai sekolah tempat pengabdianya masing-masing. Prof. Dedi juga mengingatkan para peserta KMD sebagai calon guru professional mengajarkan nilai dan budaya daerah Indonesia agar generasi Z mencintai budaya Indonesia dibandingkan budaya asing seperti K-Pop yang saat ini makin marak.

Pihak Kwarda DKI Jakarta yang menjadi mitra pelaksanaan KMD PPG Pascasarjana UNJ memberi apresiasi dan terimakasih kepada UNJ yang sudah menjadi mitra Kwarda dalam mensosialisasikan kegiatan Pramuka bagi generasi Z yang malas bergerak agar mereka tidak tergerus oleh kebudayaan luar yang tidak semuanya berdampak positif.

Prof. Muhammad Zid selaku Ketua Prodi PPG Pascasarjana UNJ melaporkan bahwa kegiatan KMD merupakan kegiatan wajib bagi mahasiswa peserta PPG Prajabatan sebagai bekal untuk menjadi Pembina Pramuka jenjang Siaga

pada jenjang SD, Penggalang pada jenjang SMP sederajat dan Pembina Penegak untuk jenjang SMA sederajat. Menjadi pelatih dan Pembina Pramuka pada satuan dan jenjang Pendidikan merupakan kewajiban setiap guru, dengan demikian seluruh calon guru professional perlu menguasai kepramukaan dan menerapkannya untuk mencetak peserta didik yang memiliki ketakwaan kepada Tuhan YME, mencintai alam dan manusia, sopan, rajin, disiplin, bertanggung jawab sesuai dengan dasar dharma Pramuka.

Materi yang disampaikan dalam KMD meliputi fundamental gerakan Pramuka, prinsip dasar dan metode Kepramukaan, postur peserta didik siaga, penggalang dan penegak, teknik penyusunan program latihan, tata laksana perkemahan (upacara pembukaan perkemahan, teori berkemah), penyelesaian SKU, SKK, SPG dan pelantikan, program pertemuan Pramuka Penegak, organisasi dan administrasi Gudep, wadah pembinaan Pramuka Penegak, ragam keterampilan Pramuka Penegak, ragam upacara di Ambalan, praktik membina.

Dalam paparan materinya, Pelatih menggunakan metode yang bervariasi seperti diskusi, simulasi dan permainan disesuaikan dengan sasaran kelompok usia yaitu sasaran Pramuka, dilanjutkan dengan perkemahan di Bumi perkemahan Cibubur dengan ditutup api unggun dan malam gembira. (PPG Pascasarjana)



Tampilkan Hasil Project Based Learning, Mahasiswa Magister PAUD Gelar Pentas Seni

Prodi Magister Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) mata kuliah Pendidikan Seni Anak Usia Dini gelar Pentas Seni dalam rangka Ujian Akhir Semester (UAS) dengan dosen pengampu Dra. Rien Safrina, M. A., Ph.D dan Prof. Elindra Yetti yang diselenggarakan pada Senin 3 Juni 2024.

Bertempat di Gedung Ki Hajar Dewantara Lantai 9 Universitas Negeri Jakarta (UNJ), acara pentas seni dihadiri oleh Dr. Wirda Hanim selaku Wakil Dekan I FIP UNJ, Dr. Sri Wulan selaku Koorprodi S2 PGPAUD UNJ, Dr. Nurbiana Dhieni selaku dosen S2 Pendidikan Anak Usia Dini.

Prof. Elindra Yetti selaku dosen pengampu sekaligus Koorprodi S2 Pendidikan Seni dalam sambutannya menyampaikan bahwa acara hari

ini merupakan hasil project based learning. Karena seni itu erat kaitannya dengan art performance, maka produknya bisa dilihat pada pentas seni. Ini merupakan proses pembelajaran yang sudah dilakukan karena memang untuk PAUD, seni itu merupakan media dalam pembelajaran. Sudah keniscayaan didik seni/ guru seni mengetahui praktiknya dalam seni anak usia dini. Pementasan ini dilakukan oleh teman-teman mahasiswa yang juga sekaligus guru, pendidik bahkan kepala sekolah, karena seni itu adalah belajar melalui seni, tentang seni, dan belajar dengan seni. Jadi, ibu guru, kepala sekolah TK harus tahu bagaimana praktek dalam pembelajaran seni dan harus bisa masuk ke dunia anak sehingga bisa menjiwai. Karena keutamaan



seni itu ialah mengembangkan kepekaan estetis pada anak dan berkaitan dengan kesadaran rasa yang outputnya bisa mengembangkan kepekaan, menghargai lingkungan, berinteraksi dan menghargai orang lain. Rien Safrina menambahkan, mudah-mudahan ini bisa menjadi pengalaman yang bermakna sehingga harapannya bisa dikembangkan menjadi tesis.

Hal senada disampaikan oleh Sri Wulan, ia mengatakan bahwa salah satu mata kuliah pada prodi S2 PAUD adalah pendidikan seni untuk anak usia dini, dimana seni disini tentunya sangat berkaitan dengan konten seni rupa, seni tari, seni musik dan seni peran. Hal ini sangat luar biasa, karena mahasiswa tidak hanya mengkaji secara teoritis tetapi juga bagaimana mengimplementasikannya membuat sebuah penerapan didalam pendidikan seni untuk anak usia dini.

Pada kesempatan yang sama, Wirda Hanim merasa bangga dengan pertunjukan ini dan berharap kedepannya project based learning yang sedang digaungkan di UNJ bisa ditularkan ke mata kuliah lain agar bisa dicontoh.





Tingkatkan Nilai Multikultural Dan Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa, Prodi PGSD FIP UNJ Gelar PGSD Exhibition Session 2

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta (Prodi PGSD FIP UNJ) menggelar PGSD Exhibition Session 2 yang mengangkat tema “Multikultural Terintegrasi Kewirausahaan”. Acara ini digelar pada Kamis, 13 Juni 2024 dan berlokasi di Plaza UNJ Kampus A.

PGSD Exhibition Session 2 merupakan proyek Ujian Akhir Semester (UAS) dari beberapa matakuliah atau dikenal istilahnya dengan UAS Raya. Dimana dalam UAS Raya ini gabungan ini Matakuliah Multikultural melaksanakan bazar kuliner nusantara, Matakuliah Seni Tari menampilkan tarian daerah, Matakuliah Apresiasi Sastra dan Bahasa menampilkan musikalisasi puisi dan Matakuliah Inovasi Pendidikan menampilkan pameran hasil karya inovasi mahasiswa PGSD.

Melalui kegiatan PGSD Exhibition ini diharapkan selain pemenuhan kewajiban tugas akademik mahasiswa juga melatih jiwa



kewirausahaan mahasiswa dan sekaligus menginternalisasi nilai toleransi sosial dalam dinamika multikultural masyarakat Indonesia serta kecintaan terhadap sastra dan bahasa. Kegiatan yang disponsori oleh Bank DKI Jakarta, Bank Mandiri, dan Bank BNI ini menghadirkan bazar-bazar di Pasar Kuliner Nusantara yang menawarkan aneka kuliner nusantara dan produk – produk ekonomi kreatif yang dijual



oleh mahasiswa. Selain itu juga ada pementasan tari multikultural, penampilan apresiasi sastra, dan pameran karya mahasiswa Prodi PGSD FIP UNJ.

Pada kesempatan ini, Dr. Linda Zakiah selaku Ketua Pelaksana PGSD Exhibition tahun 2024 yang juga Ketua Dharma Wanita Persatuan (DWP) UNJ mengatakan bahwa kegiatan ini adalah ajang untuk mahasiswa berkolaborasi melaksanakan UAS raya di Prodi PGSD serta untuk memberikan pemahaman mengenai budaya dan keberagaman dengan mendekorasi unit usaha sesuai nilai kebudayaan, ucapnya.

Dr. Linda Zakiah menambahkan bahwa pihaknya berharap kegiatan ini dapat memberikan pemahaman mengenai keberagaman melalui wadah kewirausahaan, ungkap Dr. Linda Zakiah.

Sementara itu Dr. Gusti Yarmi selaku Koordinator Prodi PGSD FIP UNJ dalam sambutannya mengatakan kegiatan ini merupakan puncak tema dengan output dari beberapa mata kuliah seperti multikultural, inovasi pembelajaran, apresiasi seni tari, apresiasi sastra yang memiliki project sekaligus ini membuktikan proses implementasi pembelajaran berbasis project-based learning.

“Ada produk yang bisa kita tayangkan dan kita reviu mengenai apa yang sudah dihasilkan oleh mahasiswa kita,” ungkap Dr. Gusti.

PGSD merupakan salah satu program studi yang akan dilakukan visitasi dari perwakilan tim akreditasi internasional FIBAA.

“Mudah-mudahan kegiatan ini dapat menjadi bekal untuk melengkapi bahan kami



ketika berbicara dengan para reviewer,” katanya.

Hal senada juga disampaikan oleh Dr. Murni Winarsih selaku Dekan FIP UNJ dalam sambutannya mengatakan bahwa kegiatan ini juga merupakan bagian dari pelaksanaan dari IKU ke-7 terkait pelaksanaan Case Based Learning dan Problem Based Learning mahasiswa dalam proses belajar.

“Semoga kegiatan ini jadi contoh untuk prodi lain yang mempromosikan pameran pendidikan yang merupakan hasil dari pembelajaran selama satu semester,” ungkapnya.

Pada kesempatan ini juga, Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ dalam sambutannya yang sekaligus membuka kegiatan mengapresiasi baik kegiatan tersebut sekaligus menyampaikan bahwa basis produktivitas ada pada program studi.

“Termasuk untuk proses hilirisasi bisnis seperti IPTEK, basisnya adalah Program Studi,” ungkapnya.

Untuk itu menurut Prof Komarudin bahwa penguatan program studi dalam pengembangan keilmuan dan teknologi ada di program studi.

“Ke depan program studi juga harus punya target yang arahnya adalah income generating,” ungkapnya.

Menurut Prof. Komarudin, pendapatan dari status PTNBH harus dikaitkan dengan produk keilmuan yang ada pada program studi. “Misalnya PGSD bisa kembangkan seperti bahan ajar, teknologi pembelajaran dan hal lain yang terkait keilmuan program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,” ungkap Prof. Komarudin.

A fashion show runway scene with models wearing blue and beige outfits. The background features the word 'SERENITY' and logos for UNJ, BLU, and Kampus Merdeka.

UNJ Fashion Event 2024
The Imperfection Beauty In Presence

Logos: UNJ, BLU, Kampus Merdeka

Social media and contact information:
@unj_official | officialUNJ | humas@unj.ac.id | (021) 4898486
www.unj.ac.id | www.pp1d.unj.ac.id

UFE 2024 “The Imperfections: Beauty In Presence”

UNJ Fashion Event (UFE) kembali unjuk gigi pada tahun 2024, kegiatan ini inisiasi dari Program Studi Tata Busana, Fakultas Teknik UNJ. Khususnya Prodi Tata Busana angkatan 2020. Kegiatan yang berlangsung pada Sabtu 1 Juni

2024 di Smesco Convention Hall, Jakarta. UFE 2024 merupakan kegiatan yang ke-9 diadakan sejak 2015 dengan nama pagelaran busana, namun pada 2016–2024 namanya berubah menjadi UNJ Fashion Event.

Acara yang begitu gemilang dan megah tersebut turut dihadiri oleh pimpinan UNJ dari tingkat pusat sampai dengan tingkat unit kerja. Pada UFE 2024 mengusung tema besar yakni “The Imperfections: Beauty in Presence”, Iga Navila selaku Kepala Divisi Acara mengungkapkan bahwa acara ini mengeksplorasi keindahan yang terkandung dalam ketidaksempurnaan.

Dari tema besar tersebut terbagi ke dalam 4 sub tema, yakni:

- 1) Flawsome (Flaw, Awesome) menggambarkan keindahan dalam ketidaksempurnaan dan mengekspos tersebut menjadi sesuatu yang memesona,
- 2) Harmonius (Stability, Unstable) menunjukkan keseimbangan antara stabilitas dan ketidakstabilan dalam desain busana,
- 3) Blody You (Assertive, Aggressive) menampilkan keberanian dan keunikan dalam setiap individu melalui karya busana yang berani,
- 4) Serenity (Piece of Mind, Piece of Soul) menghadirkan ketenangan dan kedamaian dalam jiwa melalui desain yang menenangkan.

Inilah momen di mana ketidaksempurnaan dijadikan sebagai landasan untuk menemukan keunikan dan kecantikan yang sesungguhnya.

Selanjutnya, Yeni Sesnawati, S.Pd., M.T. selaku Koordinator Program Studi S1 Pendidikan Tata Busana, menyatakan bahwa kegiatan ini bukan hanya pergelaran busana, tetapi sebagai wadah para desainer muda untuk menampilkan kreativitas dan bakat mereka.

Dengan beragam gaya dan desain yang unik, para mahasiswa akan membawa penonton dalam perjalanan melalui dunia mode yang penuh warna dan inspirasi. Kegiatan ini juga menjadi perayaan keindahan dalam segala bentuknya.

FIP UNJ Gelar The 2nd International Conference On Environmental Learning Educational Technologies (ICELET) Tahun 2024

Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta (FIP UNJ) menyelenggarakan The 2nd International Conference on Environmental Learning Educational Technologies (2nd ICELET) dengan Co-Host Al-Farabi Kazakh National University, Kazakstan dan Universiti Teknologi Malaysia, Malaysia. Tema Konferensi tahun ini adalah “Lingkungan Transformatif untuk Pembangunan Berkelanjutan”. Acara ini diselenggarakan secara hybrid, luring bertempat di Aula Latief Hendraningrat, lantai 2, Kampus A UNJ serta daring via Zoom pada Kamis, 6 Juni 2024.

Konferensi Internasional tahunan ICELET ke-2 ini diselenggarakan kembali atas kesuksesan ICELET pertama pada Oktober 2023 dengan dukungan forum BKN PTN. Konferensi yang bersamaan dengan ICEP ke-2 tahun ini juga merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk IKU dan didukung oleh Kemendikbudristek.

Prof. Dede Rahmat H., Ph.D selaku Ketua ICELET ke-2 Tahun 2024 dalam sambutannya menyampaikan bahwa tujuan dari konferensi

tahunan ini adalah untuk memberikan gambaran yang komprehensif dan platform mendalam bagi para peneliti, pendidik, pembuat kebijakan dan pemangku kepentingan lainnya untuk mempresentasikan dan mendiskusikan perkembangan terkini ICELET Transformatif Pendidikan dan Pembangunan Berkelanjutan. Ruang lingkup yang ditawarkan meliputi kebijakan pendidikan, mutu pendidikan, tren penelitian di bidang pendidikan, profesionalisme guru, pengajaran dan pembelajaran praktik, serta ICT dalam pendidikan. Dengan batas waktu penyerahan abstrak yang kami miliki, dapat menarik lebih dari 300 abstrak baik nasional maupun internasional. “Saya menghargai semua penulis atas kerja keras ilmiah yang dilakukan. Kami berharap untuk memiliki makalah lengkap yang terpilih, bersama dengan penulisnya, diterbitkan di jurnal Sinta 3, Sinta 2, dan Jurnal yang terindeks Scopus. Saya ucapkan terima kasih kepada Dekan FIP UNJ atas kepercayaan dan kesempatannya untuk mengatur, dilengkapi dengan segala bimbingan dan dukungan.” ucap





Prof. Dede.

Pada kesempatan yang sama, Dr. Ifan Iskandar selaku Wakil Rektor Bidang Akademik menyampaikan bahwa United States Environmental Protection Agencies (EPA) mendefinisikan pendidikan lingkungan hidup sebagai proses yang memungkinkan individu untuk mengeksplorasi isu-isu lingkungan, terlibat dalam pemecahan masalah, dan mengambil tindakan untuk memperbaiki lingkungan. Komponen pendidikan lingkungan hidup adalah:

1. Kesadaran, sensitivitas, pengetahuan, dan pemahaman terhadap lingkungan dan tantangan lingkungan
2. Sikap kepedulian terhadap lingkungan dan motivasi menjaga lingkungan kualitas
3. Keterampilan untuk mengidentifikasi dan membantu mengatasi tantangan lingkungan
4. Partisipasi dalam kegiatan yang mengarah pada penyelesaian tantangan lingkungan

Tema konferensi tahun ini adalah “Transformative Education for Sustainable Development” menemukan tempatnya di saat alam tidak lagi penuh kasih sayang seperti dulu. Permukaan tanah di Jakarta telah menurun hingga 15 cm per tahun dalam empat dekade terakhir, termasuk seluruh permukaan laut di seluruh

dunia meningkat hingga 20 cm, suhu bumi mencapai 1,4 derajat celcius dan diperkirakan 1,5 C pada tahun 2100 yang berarti kita sekarang berada dalam bencana besar, destabilisasi iklim. Hal ini menyebabkan kelangkaan air, krisis pangan, bahaya terkait pekerjaan, pengungsi, dan kesehatan. Secara global, pemanasan 2-3°C menyebabkan >150 juta kasus tambahan malaria di seluruh dunia. Pada tahun 2030, terdapat 48.000 lebih kematian akibat diare pada anak di bawah 15 tahun. Ketika suhu bumi mencapai 2,2-4 derajat C, hal tersebut menjadi tidak dapat diubah lagi destabilisasi iklim. Ketika suhu mencapai 5-6 derajat C, iklim tersebut menjadi iklim tingkat kepunahan destabilisasi. Saya bertanya-tanya, apa yang bisa kita, para akademisi, lakukan untuk mengatasi hal ini. Saya ingin tahu apa yang dapat dilakukan oleh pendidik lingkungan hidup.

Dr. Ifan menegaskan ada satu pesan yang sangat penting, “Bertahun-tahun dan masa mendatang, dunia akan menghadapi lebih intens terkait tantangan global mulai dari penyakit, perubahan iklim, sampai dengan gangguan dari teknologi baru dan krisis keuangan. Tantangan Global memerlukan pemahaman baru tentang pertumbuhan dan tanggung jawab. Kita dihadapkan dengan masalah besar akibat eksploitasi tak terkendali terhadap habitat kita, yaitu pertumbuhan berkelanjutan dalam populasi dunia dan perekonomian global serta meningkatnya permintaan energi akan terus meningkatkan permintaan terhadap sumber daya alam. Pengelolaan sumber daya dan lingkungan bumi secara bijaksana, konsisten dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan, sangat diperlukan untuk “Masa Depan Kita Bersama”.

FIP UNJ dan seluruh pendidik harus berupaya memberikan kontribusi dalam penyelesaian permasalahan tersebut. “Tantangan Global” dalam konteks pendidikan, sudah saatnya kita berperan aktif dalam program Pendidikan Penghijauan UNESCO di mana pendidikan memungkinkan peserta didik dari segala usia dengan lembaga

untuk mengatasi saling berhubungan tantangan global termasuk perubahan iklim, hilangnya keanekaragaman hayati, pemanfaatan yang tidak berkelanjutan sumber daya, dan kesenjangan. Pendidikan Penghijauan ini terdiri dari empat pilar transformatif pendidikan: Greening schools, Greening curriculum, Greening teacher training and education systems' capacities, and Greening communities.

Untuk mendorong inovasi berkelanjutan, ICELET harus fokus pada empat bidang inti: Scientific recommendations, Transfer of expertise, Promotion of young environmental educators, dan Voice for ICELET to be echoed to the world., tutup Dr. Ifan yang juga sekaligus membuka acara.

Prof. Dr. rer.nat. Abdul Haris, M.Sc Dirjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi, Kemendikbudristek menyampaikan bahwa konferensi ini sebuah platform dimana kita dapat mengeksplorasi pentingnya pendidikan transformatif untuk pembangunan berkelanjutan. Karena di zaman yang ditandai dengan pesatnya degradasi lingkungan, kesenjangan sosial ekonomi dan tantangan global. Peran pendidikan tinggi dalam mendorong pembangunan berkelanjutan menjadi sangat penting.

Universitas mempunyai peran penting dalam mencapai keberlanjutan. Mereka mendidik pemimpin generasi berikutnya yang akan bertanggung jawab untuk melaksanakan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB. Sementara kemajuan terjadi di pihak sekolah-sekolah di seluruh dunia. Tidak diragukan lagi bahwa universitas memainkan peran penting dalam menyelamatkan pemikiran masyarakat dan menyebarkan ide di balik Sustainable Development Goals (SDGs).

Universitas dapat bertindak sebagai media antar kelompok yang berbeda secara bertahap, secara berkelanjutan. Mereka mempunyai tugas khusus untuk keduanya, mendidik profesional masa depan dan menaruh pengetahuan dan ide untuk mencapai sebuah tindakan. Setelah tahun 1970, peningkatan signifikan dalam penerapan rencana keberlanjutan formal baru terjadi pada 1990.

Banyak universitas yang tidak secara aktif mempromosikan keberlanjutan dan mempersiapkan siswanya. Hal ini mengakibatkan pengurangan potensi mereka bekerja sama dengan masyarakat dan menerapkan tata kelola yang baik. Beberapa tahun terakhir telah terlihat adanya peningkatan dalam mengintegrasikan





keberlanjutan ke dalam pengajaran operasional kampus dan masyarakat. Selain itu, tantangan penerapan keberlanjutan, pendidikan, benturan universitas tentang keberlanjutan untuk dan pengelolaan keberlanjutan secara keseluruhan dalam pendidikan tinggi.

Universitas berkomitmen untuk maju melakukan pembangunan berkelanjutan. Pentingnya keberlanjutan dalam menyelamatkan persepsi institusi pendidikan di kalangan organisasi muda. Universitas-universitas di seluruh dunia yang memprioritaskan keberlanjutan mendapat dukungan penuh. Lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam mendorong kemajuan masyarakat melalui penelitian, inovasi dan pengetahuan.

Kemendikbudristek mendukung penuh dan berdedikasi untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.

Masuk ke acara inti, pemaparan materi oleh 4 speaker antara lain :

1. Prof. Rekha Koul, Ph.D dari Curtin University, Perth, Western Australia yang membawakan materi mengenai "Social Work in Environmental Education" dan dimoderatori oleh Dr. Susi Fitri
2. Prof. Unifah Rosyidi dari UNJ yang membawakan materi mengenai "Current Issues for Education, Technology and Environmental in Developing Countries" dan dimoderatori oleh RA. Hirmana Wargahadibrata, M.Sc.Ed
3. Dr. Hamimah Hashim dari Universiti Teknologi Mara (UiTM). Malaysia yang membawakan materi mengenai "Revolutionizing Learning Experiences with Universal Design for Learning" dan dimoderatori oleh Dr. Susi Fitri
4. Dr. Francesca Salvi dari University of Nottingham yang membawakan materi mengenai "Environmental Education Practices" dan dimoderatori oleh Ade Dwi Utami, Ph.D

Sesi terakhir yaitu Academic Article Coaching Clinic dengan Dr. Firmanul Catur Wibowo.



Peluncuran Taman FMIPA

Dalam rangka memperingati Dies Natalis Universitas Negeri Jakarta (UNJ) yang ke-60, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) pada Rabu, 12 Juni 2024, bertempat di samping Gedung Hasjim Asjarie (Gedung FMIPA) dengan bangga meluncurkan Taman FMIPA sebagai bagian dari dukungan terhadap program UNJ Green Campus. Peresmian ini dihadiri langsung oleh Prof. Muktiningsih selaku Dekan FMIPA beserta jajaran pimpinan, Dosen, dan Tendik di lingkungan FMIPA UNJ.

Prof. Muktiningsih menyampaikan inspirasi taman ini untuk menghidjaukan kampus UNJ.



Ide taman FMIPA disampaikan oleh Ibu Wiwik Sulistyowati, S.Pd. dan mulai penyusunan rencana dengan pendanaan yang telah dikumpulkan selama lebih kurang dua tahun. Ide taman FMIPA ini murni untuk turut menghijaukan kampus UNJ sehingga membuat mahasiswa lebih nyaman, dan dapat menjadi ikon FMIPA.

Adapun Letak taman FMIPA ini berada di samping Gedung Hasjim Asjarie (GHA) FMIPA. Melalui peresmian ini diharapkan masa depan yang lebih hijau bersama Taman FMIPA UNJ, sehingga tidak hanya memperkenalkan ruang hijau baru di lingkungan FMIPA UNJ, tetapi juga

menandai komitmen bersama untuk menjaga keberlanjutan dan keindahan alam.



FMIPA UNJ Yang Tergabung Dalam PERMI Jakarta Beri Kado Untuk HUT Kota Jakarta Melalui Pengabdian Masyarakat



Prof. Dr. dr. Yeva Rosana, MS, SpMK(K) selaku Ketua PERMI Jakarta turut memperingati dan memberi kado pada HUT Jakarta yang ke-497 dengan memberikan manfaat yang nyata melalui kegiatan Edukasi Penggunaan Air Bersih di Kelurahan Rawamangun.

Kado tersebut dikemas dalam bentuk pengabdian masyarakat dengan memberikan edukasi penggunaan air bersih di Kelurahan Rawamangun. “Kami tergerak dari penelitian bu Dalia Sukmawati pada tahun 2018, kemudian kami coba lagi buat perbandingan di tahun 2024 ini. Kita juga menggandeng berbagai pihak untuk meningkatkan penggunaan air bersih di Rawamangun. Kami juga berharap tidak berhenti

sampai di sini, kami akan tindak lanjuti dengan kegiatan berikutnya yang tentunya tetap dibantu oleh rekan PERMI Jakarta yang juga hadir pada acara hari ini, sehingga manfaatnya semakin terasa untuk masyarakat”, ucap Prof. Yeva Rosana.

Pengabdian masyarakat tersebut merupakan kerja kolaborasi oleh Perhimpunan Mikrobiologi Indonesia (PERMI) Cabang Jakarta yang di dalamnya ada berbagai universitas seperti, Universitas Negeri Jakarta (UNJ), Universitas Indonesia (UI), Universitas Trisakti (Usakti), dan Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) dengan tajuk “Pemahaman dan Pengujian Kualitas Air di Daerah Rawamangun: Upaya Peningkatan



Kesadaran Masyarakat Terhadap Penggunaan Air Bersih". Kegiatan ini juga di dukung oleh

PAM Jaya, Eco-Sains, dan Indonesian Hydration Working Group (IHWG).

Kegiatan yang diadakan pada Sabtu 22 Juni 2024 di Ruang Sidang lantai 6 FMIPA UNJ memiliki beberapa agenda diantaranya ada paparan dari para narasumber yakni, 1) Pemaparan hasil pemeriksaan air di Rawamangun (2018 vs 2024) oleh Dr. Dalia Sukmawati, M.Si. 2) Pemaparan Peraturan KemenKes RI untuk Persyaratan Air Bersih oleh Dr. Conny Riana Tjampakasari. 3) Mikrobiologi air dan pemeriksaan air bersih bebas cemaran kuman oleh Drs. Iman Santoso, M.Phil. 4) presentasi oleh PAM Jaya. Agenda berikutnya ada Diskusi dan presentasi kelompok. Kelompok di sini diisi oleh para peserta yakni warga sekitar Rawamangun.

Mengawali kegiatan Dr. Dra. Conny Riana Tjampakasari, MS, DMM selaku Ketua panitia pengabdian masyarakat, pertemuan ini merupakan bentuk pengabdian masyarakat pertama yang dilakukan oleh PERMI Jakarta pada tahun 2024. Kegiatan ini juga diselenggarakan dalam rangka ikut merayakan Ulang Tahun Jakarta yang ke-497 bertepatan dengan hari ini

22 Juni 2024.

Guna meningkatkan perilaku bersih dan sehat dilakukan edukasi menggunakan air bersih untuk kegiatan sehari-hari agar terhindar dari penyakit. Sebagai informasi, kami sudah melakukan pengambilan sampling air dan observasi sejak tanggal 12 Juni dan persiapan edukasi sudah dipersiapkan jauh hari, dengan melibatkan 8 RT dan 4 RW di Wilayah Rawamangun Jakarta.

“Tujuan kami menyelenggarakan kegiatan ini untuk melihat kualitas air dan mengetahui tingkat pencemaran bakteri dan risiko terhadap kesehatan selain itu kami juga bertujuan untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan air”, ungkap Dr. Conny Riana.

Berikutnya, Yusuf efendi selaku Kepala Seksi Kesejahteraan Rakyat Kelurahan Rawamangun menyampaikan bahwa kalau tidak ada inisiasi dari UNJ dan kolaborasi dengan 3 Universitas lain yang kali ini tergabung dalam PERMI Jakarta, mungkin warga kami tidak akan mengetahui

dampak yang akan terjadi apabila penggunaan air tanah terus menerus dipakai.

Pemkot DKI Jakarta khususnya Kelurahan Rawamangun berterima kasih atas kunjungan dari UNJ ke wilayah kami terkait pemahaman terhadap pengguna air tanah, karena tanpa disadari oleh masyarakat bakteri atau penyakit sudah masuk di dalam air tersebut. Sebagai contoh ada pengguna air tanah dibawahnya hanya berjarak 50 cm dengan septictank. Kami berterima kasih kepada PERMI Jakarta yang sudah mengedukasi warga kami, semoga ini bukan pertama tapi akan ada langkah-langkah selanjutnya.

Dekan FMIPA UNJ, Prof. Muktiningsih Nurjayadi mengatakan bahwa merupakan sebuah kehormatan bagi kami (FMIPA UNJ) yang sudah dipilih jadi tuan rumah pada kegiatan ini. Kegiatan ini sangat bermanfaat dan sangat diperlukan oleh masyarakat. Dan hal ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam menumbuhkan hidup bersih



“Dampak Investasi Tambang Terhadap Kehidupan Ekonomi dan Pertanian” pada Sabtu, 15 Juni 2024 secara daring melalui Zoom Meeting. Hadir dalam Webinar ini sebagai narasumber Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ, Dr. Ilham Tauda selaku Kepala Dinas Pertanian Provinsi Maluku, Ikram Malam Sangadji, M.Si selaku Bupati Halmahera Tengah dan Sri Fatimah, Ph.D selaku Dosen Jurusan Sosek-Agribisnis, Faperta UNPAD.

Rektor UNJ, Prof. Komarudin turut hadir dalam acara ini dan memberikan sambutan. Dalam sambutannya beliau menyampaikan pesan agar regulasi yang berkaitan dengan pemberian izin konsesi tambang, harus dipertimbangkan dan diatur secara baik. Rektor UNJ menegaskan, yang paling utama dalam pengelolaan tambang adalah dapat memberikan manfaat ekonomi, memberikan kemakmuran kepada masyarakat disekitar area pertambangan.

Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi, Dr Indra Pahala, menyampaikan webinar nasional ini, bertujuan membuka wawasan mahasiswa dan publik mengenai isu pertambangan khususnya di Maluku dan Maluku Utara

Dr. Sri Fatima PhD, Dosen Pertanian Unpad

menyampaikan, banyak wilayah pertambangan di Indonesia yang tidak direklamasi kembali, sehingga tidak menjadi lahan produktif, bahkan membawa dampak kepada kerusakan lingkungan, tidak bisa lagi digunakan untuk area pertanian.

Kepala Dinas Pertanian Provinsi Maluku, Dr Ilham Tauda, dalam paparannya menyampaikan bahwa Pulau Buru merupakan sumber lumbung pangan beras bagi Provinsi Maluku, tetapi saat ini terancam dengan hadirnya eksploitasi pertambangan, yang menyebabkan kerusakan lingkungan.

Sedangkan Sekda Provinsi Maluku Utara, Kadri Laetje M.Si, mengatakan bahwa Provinsi Maluku Utara kaya akan potensi pertambangan, tetapi disayangkan belum banyak terserap masyarakat lokal karena keterbatasan SDM dibidang pertambangan, kedepan pemerintah daerah harus meningkatkan SDM masyarakat lokal dibidang pertambangan.

Dr Abdul Haris Fatgehipon sebagai penanggung jawab kegiatan mengatakan bahwa webinar ini akan dilanjutkan pada seri berikutnya dengan fokus isu masalah pertambangan di Indonesia.



Perkuat Ekosistem Riset, UNJ Gelar Riset Expo dan LPPM Award 2024



<https://www.kompas.com/edu/read/2024/06/06/190328771/perkuat-ekosistem-riset-unj-gelar-riset-expo-dan-lppm-award-2024>

Selamat! 3.683 Peserta UTBK SNBT 2024 UNJ Dinyatakan Lulus, Cek 10 Prodi S1 Peminat Terbesar Lengkap UKT Tiap Prodi



<https://www.ayojakarta.com/pendidikan/7612902591/selamat-3683-peserta-utbk-snbt-2024-unj-dinyatakan-lulus-cek-10-prodi-s1-peminat-terbesar-lengkap-ukt-tiap-prodi>

Perempuan Ini Doktor Termuda di Program Studi Manajemen Pendidikan UNJ



<https://mediaindonesia.com/jelita/680612/perempuan-ini-doktor-termuda-di-program-studi-manajemen-pendidikan-unj>

Jalur Mandiri UNJ 2024 Nilai UTBK: Syarat, Alur Pendaftaran, dan Jadwal Seleksi



<https://www.tribunnews.com/pendidikan/2024/06/21/jalur-mandiri-unj-2024-nilai-utbk-syarat-alur-pendaftaran-dan-jadwal-seleksi>



UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

www.unj.ac.id

Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220, Indonesia

✉ humas@unj.ac.id

☎ (021) 4898486

🐦 @unj_official

📘 OfficialUNJ